

**HUBUNGAN ANTARA KETERSEDIAAN KOLEKSI DENGAN
PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI SISWA BIDANG
PERKANTORAN DI PERPUSTAKAAN SMK NEGERI 1 KOTA SABANG**

SKRIPSI

Disusun oleh :

RAHMADAYANI

NIM. 190503151

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Jurusan Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM AR-RANIRY
DARUSALLAM BANDA ACEH
TAHUN 2021/2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**Diajukan Kepada fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Strata
Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

Diajukan Oleh:

RAHMADAYANI

NIM. 190503151

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

Disetujui Oleh

جامعة الرانيري

Pembimbing I,

A R - R A N I R Y

Pembimbing II,

Drs. Nasruddin As, M.Hum
Nip.196212151993031002

Cut Putroc Yuliana, M.IP
Nip.198507072019032017

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan


Pada Hari/Tanggal

Rabu/05 Januari 2022
5 Jumadil Akhir 1443 H

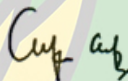
Darussalam – Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI


Ketua


Drs Nasruddin As, M.Hum
NIP. 19621251993031002

Sekretaris


Cut Putroe Yuliana, M.IP
NIP. 198507072019032017

Penguji I


Zubaidah, M. Ed
NIP. 197004242001122001

Penguji II


Asnawi, M.IP
NIP. 198811222020121010

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam – Banda Aceh



Dr. Fauzi Ismail, M.Si
NIP. 196805111994021001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahmadayani

NIM : 190503151

Prodi/ Jurusan : S1-Ilmu Perpustakaan


Judul Skripsi : Hubungan Antara Ketersediaan Koleksi Dengan Pemenuhan
Kebutuhan Informasi Bidang Perkantoran SMK Negeri 1 Kota
Sabang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Banda Aceh, 05 Januari 2022

Yang membuat pengakuan,




(Rahmadayani)

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur hanya milik Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, selanjutnya Shalawat serta salam penulis sanjungkan ke pangkuan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya kedalam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, beserta keluarga dan sahabatnya yang telah memperjuangkan islam. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “ **Hubungan Antara Ketersediaan Koleksi Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Siswa Bidang Perkantoran Di Perpustakaan SMK Negeri 1 Kota Sabang** “. Skripsi ini ditulis dalam rangka melengkapi tugas dan syarat untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam penulisan Skripsi ini banyak pihak yang telah ikut membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih setulus-tulusnya kepada kedua orangtua yaitu ayahanda Syahril dan ibunda Rosdiani atas dukungan dan doa yang menjadi motivasi terbesar peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

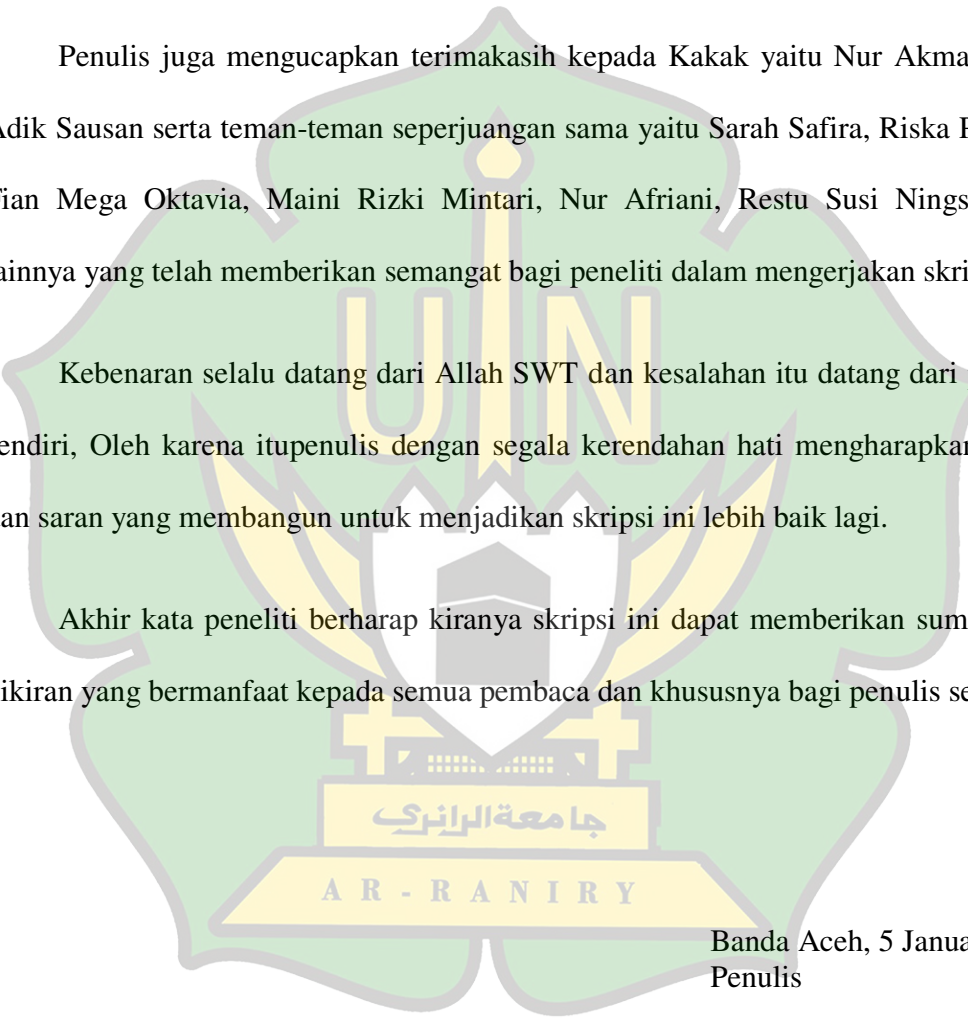
Penulis ingin menyampaikan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada Bapak Drs. Nasruddin M.Hum selaku pembimbing pertama dan kepada Ibu Cut Putroe Yuliana, M.IP selaku pembimbing kedua yang telah membimbing, memotivasi dan mengarahkan peneliti sampai skripsi ini selesai.

Ucapan terima kasih juga penulis kepada Bapak Dr. Fauzi Ismail, M.Si, sebagai Dekan Fakultas Adab, Pembimbing Akademik, dosen-dosen program studi Ilmu Perpustakaan, serta kepada civitas akademika yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Kakak yaitu Nur Akmalia dan Adik Sausan serta teman-teman seperjuangan sama yaitu Sarah Safira, Riska Pratiwi, Fian Mega Oktavia, Maini Rizki Mintari, Nur Afriani, Restu Susi Ningsih dan lainnya yang telah memberikan semangat bagi peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.

Kebenaran selalu datang dari Allah SWT dan kesalahan itu datang dari penulis sendiri, Oleh karena itu penulis dengan segala kerendahan hati mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menjadikan skripsi ini lebih baik lagi.

Akhir kata peneliti berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan sumbangan pikiran yang bermanfaat kepada semua pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri.



Banda Aceh, 5 Januari 2022
Penulis

Rahmadayani

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penjelasan Istilah	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Ketersediaan Koleksi.....	14
1. Pengertian Ketersediaan Koleksi.....	14
2. Tujuan Ketersediaan Koleksi	16
3. Indikator Ketersediaan Koleksi	17
C. Pemenuhan Kebutuhan Informasi	21
1. Pengertian Kebutuhan Informasi	21
2. Jenis-Jenis Kebutuhan Informasi.....	23
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi	
4. Kebutuhan Informasi	26
5.	
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu.....	31
C. Hipotesis	32
D. Populasi dan Sampel	33
E. Validasi dan Reabilitas	34
F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Analisis data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	41
B. Hasil Penelitian	43
C. Pembahasan	50
D.	

BAB V PENUTUP

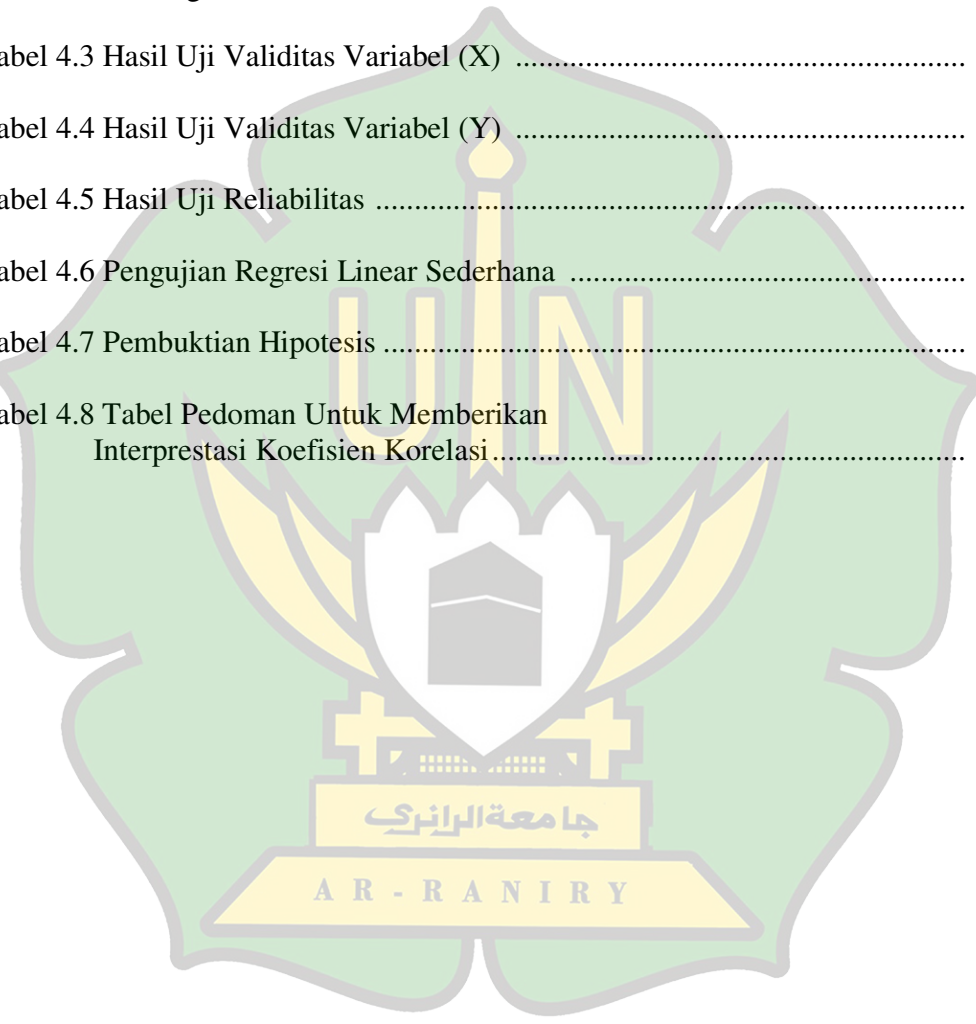
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran	52

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skala Penilaian Jawaban Angket	35
Tabel 3.2 Hubungan Variabel dan Indikator	40
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel (X)	43
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel (Y)	43
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas	44
Tabel 4.6 Pengujian Regresi Linear Sederhana	45
Tabel 4.7 Pembuktian Hipotesis	50
Tabel 4.8 Tabel Pedoman Untuk Memberikan Interprestasi Koefisien Korelasi	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi Dari Dekan Fakultas Adab Dan Humanioran Uin Ar-Raniry Banda Aceh

Lampiran 2: Surat Izin Mengadakan Penelitian Di Perpustakaan SMK Negeri 1

Kota Sabang

Lampiran 3: Surat Balasan Dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Kota Sabang

Lampiran 4: Lembar Kuesioner (Angket Penelitian)

Lampiran 5: Tabulasi Data Mentah Hasil Penelitian

Lampiran 6: Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Hubungan Antara Ketersediaan Koleksi Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Siswa Bidang Perkantoran SMK Negeri 1 Kota Sabang”. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara ketersediaan koleksi dengan pemenuhan kebutuhan informasi siswa bidang perkantoran di perpustakaan SMK Negeri 1 Kota Sabang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan ketersediaan koleksi dengan pemenuhan kebutuhan informasi siswa bidang perkantoran di perpustakaan SMK Negeri 1 Kota Sabang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan dokumentasi serta populasi sebanyak 87 responden dengan menggunakan teknik *Total Sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat Hubungan antara ketersediaan koleksi dengan pemenuhan kebutuhan informasi siswa bidang perkantoran di Perpustakaan SMK Negeri 1 Kota Sabang. Hal ini terbukti dari hasil analisis korelasi, diperoleh nilai koefisien r sebesar 0,673 (Kuat) yang berarti mempunyai dampak antara variabel X dan variabel Y. Berdasarkan hasil sebesar 175,007 dan hasil t_{hitung} sebesar 6,100 dapat dinyatakan bahwa nilai korelasinya positif antara variabel ketersediaan koleksi (X) dengan kebutuhan informasi (Y).

Kata kunci: Ketersediaan Koleksi, Pemenuhan Kebutuhan Informasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan adalah suatu lembaga atau instansi yang bertugas menyediakan dan menyebarkan informasi guna memenuhi kebutuhan pemustaka. Perkembangan, penggunaan teknologi informasi dan pemenuhan kebutuhan informasi sangat berhubungan dengan kegiatan perpustakaan. Dengan adanya perkembangan dan penerapan teknologi informasi, perpustakaan dapat lebih cepat mengidentifikasi, mengumpulkan, mengelola, menyediakan dan melayankan informasi kepada pemustaka.¹

Salah satu bentuk pelayanan untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustakanya tampak dalam koleksi bahan pustaka lengkap yang sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan kebutuhan pemustaka. Jika kebutuhan informasi banyak, maka tingkat kesediaan koleksipun banyak dan selaras dengan kebutuhan informasi tersebut.²

Pada umumnya di dalam perpustakaan terdapat koleksi untuk digunakan oleh pemustaka. Menurut UU No.43 Tahun 2007 pasal 1 dan 2 mengatakan bahwa koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak dan karya rekam dalam bentuk berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan yang dihimpun, diolah dan dilayankan. Koleksi sendiri merupakan aset penting bagi

¹ Nur Afrylyanty, Yooke Tjuparmah dan Hana Silvana, *Ketersediaan Koleksi Digital Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka: Studi Deskriptif Korelasional Di Perpustakaan Badan Teknologi Nuklir Nasional Batam*, Jurnal ilmu Perpustakaan dan Informasi, Vol.3, No.2 (2016), 150. <https://ejournal.upi.edu/index.php/edulibinfo/article/view/9918/6134> diakses 2 September 2021.

² Robi Saputra, *Ketersediaan Koleksi Di Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Mersam Kabupaten Batanghari*, Skripsi, (Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021), 2.

perpustakaan karena tanpa adanya koleksi, perpustakaan tidak dapat menjalankan fungsinya.³

Koleksi perpustakaan lebih didasarkan pada informasi dan pengetahuan yang berkaitan dengan kurikulum dan program studi yang ada. sehingga perlu adanya kajian tentang ketersediaan koleksi yang harus dilakukan terlebih dahulu oleh perpustakaan sebagai penyedia informasi, karena ketersediaan koleksi akan berpengaruh pada tingkat pemanfaatan perpustakaan.⁴ Jadi pemustaka akan merasa puas apabila koleksi bahan pustaka di perpustakaan sesuai dengan harapan mereka yaitu mendapatkan koleksi yang diinginkan.

Ketersediaan koleksi merupakan kesiapan perpustakaan menyediakan koleksi untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Menurut Suwarno menyatakan bahwa ketersediaan koleksi perpustakaan adalah bahan perpustakaan yang dimiliki oleh suatu perpustakaan yang memadai agar dapat dimanfaatkan oleh pemustaka untuk memenuhi kebutuhan informasinya.⁵

Perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang berada pada lembaga pendidikan sekolah, yang merupakan bagian integral dari sekolah yang bersangkutan dan merupakan sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan.⁶ Koleksi perpustakaan sekolah harus mempunyai

³ Pebrian, Yunus Winoto dan Encang Saefudin, *Hubungan Ketersediaan Koleksi dan kompetensi pustakawan dengan kepuasan pemustaka*, Jurnal Pustaka Budaya, Vol.6, No.1 (2019) <https://journal.unilak.ac.id/index.php/pb/article/view/2229> diakses 2 September 2021.

⁴ Seimarina Br Karo, *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Universitas Medan Area*, Skripsi, (Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara Medan, 2018).

⁵ Hisma Anggini Saktiani, Doddy Rusmono dan Miyarso Dwi Ajie, *Ketersediaan Antara Koleksi E-book 3D Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi pemustaka*, Jurnal , Vol.3, No.1 (2016), 33. <https://ejournal.upi.edu/index.php/edulibinfo/article/download/9037/5629> diakses 3 September 2021.

⁶ Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah: Menuju Perpustakaan Modern Dan Profesional*, (Yogyakarta: Ar-Razz Media, 2016), 26.

kerelevanan pada kurikulum yang berlaku, karena koleksi merupakan penunjang yang berpengaruh dalam mendukung keberhasilan pendidikan nasional. Kebijakan dalam mengembangkan koleksi seperti Ketersediaan, Kemutakhiran, Kesesuaian, Berorientasi terhadap kebutuhan pemustaka, dan Kerjasama.

Berdasarkan Standar Nasional Indonesia menjelaskan bahwa perpustakaan sekolah menyediakan acuan tentang manajemen perpustakaan yang berlaku pada perpustakaan sekolah baik negeri maupun swasta yang meliputi pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Standar koleksi perpustakaan sekolah adalah:

- a. Pengembangan koleksi. Perpustakaan memperkaya koleksinya dan menyediakan materi perpustakaan dalam berbagai bentuk media dan format dalam rangka mendukung proses belajar mengajar di sekolah.
 - 1) Perpustakaan sekolah mengembangkan koleksinya disesuaikan dengan kegiatan proses belajar mengajar di sekolah. Dalam upaya meningkatkan minat baca pengembangan koleksi diarahkan pada rasio 1 murid 10 judul buku.
 - 2) Perpustakaan menambah koleksi buku pertahun sekurang-kurangnya 10% dari jumlah koleksi.
- b. Terbitan berkala. Perpustakaan melanggan minimal 1 judul buku majalah dan 1 judul surat kabar yang terkait dengan kelangsungan proses pembelajaran.
- c. Buku pelajaran pelengkap. Perpustakaan menyediakan buku pelajaran pelengkap yang sifatnya membantu atau merupakan tambahan buku pelajaran pokok yang di pakai oleh siswa dan guru.

- d. Buku bacaan. Perpustakaan wajib menyediakan bacaan yang mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah yang meliputi koleksi non fiksi yang terkait dengan kurikulum dan koleksi buku fiksi dengan perbandingan 60:40.
- e. Materi perpustakaan referensi. Perpustakaan sekolah menyediakan materi perpustakaan referensi. Koleksi materi perpustakaan referensi minimal meliputi kamus umum bahasa Indonesia dan kamus bahasa Inggris (untuk pendidikan dasar dan menengah), kamus bahasa daerah, kamus bahasa Jerman, Prancis Jepang, Jepang Arab, Mandarin (untuk pendidikan menengah), kamus subjek, ensiklopedi, sumber biografi, atlas, peta, bola dunia, serta buku telepon.
- f. Materi perpustakaan elektronik. Perpustakaan menyediakan akses sumber informasi elektronik termasuk internet.
- g. Pengolahan materi perpustakaan
 - 1) Materi perpustakaan diorganisasikan agar dapat di temu balik secara cepat dan tepat.
 - 2) Materi perpustakaan dideskripsikan, diklasifikasi dan disusun secara sistematis dengan menggunakan:
 - a) Pedoman deskripsi bibliografis
 - b) Bagan klasifikasi
 - c) Pedoman tajuk subjek atau tesaurus
 - d) Pedoman penentuan tajuk entri utama.

- h. Perawat materi perpustakaan. perawatan materi perpustakaan meliputi kegiatan yang bersifat pencegahan dan penanggulangan kerusakan.⁷

Perpustakaan SMK Negeri 1 Kota Sabang merupakan Perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan yang berada di Kota Sabang. Di Perpustakaan SMK Negeri 1 Kota Sabang terdapat enam bidang yaitu Bidang Akuntansi, Bidang Multimedia, Bidang Perhotelan, Bidang Perkantoran, Bidang Teknik Kendaraan Ringan (TKR) dan Bidang Nautika Kapal Niaga (Perkapalan). Pada tahun 2018 sampai 2020 di Perpustakaan SMK Negeri 1 Kota Sabang memiliki jumlah judul buku seluruhnya sebanyak 1.795 dan jumlah buku seluruhnya sebanyak 1.820.554.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penulis, ditemukan bahwa ketersediaan koleksi yang memenuhi kebutuhan informasi siswa SMK Negeri 1 Kota Sabang masih kurang. Penulis juga menemukan bahwa koleksi buku yang merupakan kebutuhan bagi siswa/i juga jauh dari harapan. Untuk jurusan perkantoran belum tersedia sama sekali. Hal ini tentu yang menyebabkan siswa/i khususnya jurusan perkantoran kesulitan menemukan informasi. Berikutnya penulis menemukan koleksi yang sudah lama, Hal ini menjadikan siswa sulit untuk memperoleh bacaan yang *up-to-date*. Selain itu, penulis juga mendapati minimnya koleksi fiksi yang tersedia di perpustakaan SMK Negeri 1 Kota Sabang. Sehingga perlu dilakukan pengembangan koleksi untuk memenuhi kebutuhan siswa mengenai bidang studi mereka di Perpustakaan tersebut.

⁷ Standar Nasional Indonesia, *SNI 7329:2009: Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Badan Standardisasi Nasional, 2011), 3-4.

Merujuk pada aturan standar yang sudah ditentukan dan kenyataan di lapangan terdapat problem antara kesenjangan dan kenyataan di Perpustakaan SMK Negeri 1 Kota Sabang. Jumlah koleksi yang terdapat dibidang perkantoran memiliki judul buku sebanyak 360 sedangkan jumlah siswa seluruhnya bidang perkantoran sebanyak 87 orang, semestara standar yang sudah di tetapkan koleksi perpustakaan satu murid sebanyak 10 buku. Berdasarkan hasil dari pengamatan penlis, ketersediaan koleksi yang ada di Perpustakaan SMK Negeri 1 Kota Sabang kurang lengkap, karena adanya koleksi bidang studi yang tidak seimbang dengan jumlah siswa yang ada sehingga para siswa merasa kebutuhannya belum terpenuhi. Ketersediaan koleksi pada perpustakaan sangat bermanfaat bagi para siswa/i dan guru demi menunjang kegiatan pembelajaran. Oleh sebab itu, kelengkapan koleksi perpustakaan perlu untuk diperhatikan demi memenuhi kebutuhan pengguna.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pemenuhan kebutuhan informasi menjadi dasar penting terhadap ketersediaan koleksi sehingga koleksi yang di sediakan sesuai dengan kebutuhan informasi pengguna. Dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Antara Ketersediaan Koleksi Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Siswa Bidang Perkantoran Di Perpustakaan SMK Negeri 1 Kota Sabang”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah, Apakah terdapat hubungan antara ketersediaan koleksi dengan pemenuhan kebutuhan informasi siswa bidang perkantoran di perpustakaan SMK Negeri 1 Kota Sabang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan pada penelitian ini adalah, Untuk mengetahui hubungan antara ketersediaan koleksi dengan pemenuhan kebutuhan informasi siswa bidang perkantoran di perpustakaan SMK Negeri 1 Kota Sabang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu dibidang perpustakaan

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan menjadi bahan referensi yang dapat membantu dalam kepentingan pengembangan ilmu perpustakaan.
- b. Bagi Perpustakaan SMK Negeri 1 Kota Sabang untuk dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam penyediaan koleksi.

E. Penjelasan Istilah

Adapun istilah yang memerlukan penjelasan adalah sebagai berikut:

1. Ketersediaan Koleksi

Ketersediaan Koleksi bahan Pustaka Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata ketersediaan berasal dari kata sedia yang artinya sudah selesai dibuat (tenaga, barang, modal, anggaran) untuk dapat dipergunakan atau dioperasikan dalam waktu yang telah ditentukan.⁸

⁸ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), 230.

Menurut Darmono ketersediaan koleksi adalah adanya sejumlah koleksi atau bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dan cukup memandai jumlah koleksinya dan koleksi tersebut disediakan agar dapat dimanfaatkan oleh pemustaka.⁹

Menurut Yulia koleksi perpustakaan merupakan kumpulan bahan pustaka yang mencakup karya cetak atau karya grafis seperti buku, majalah, surat kabar, disertai dan laporan terdapat di perpustakaan.¹⁰ Serta ketersediaan koleksi perpustakaan adalah kesiapan bahan pustaka pada suatu perpustakaan untuk digunakan, dimanfaatkan, dan didayagunakan pengguna perpustakaan. Ketersediaan koleksi perpustakaan sangat menunjang fungsi dan tujuan perpustakaan. Dengan koleksi yang memadai perpustakaan dapat melakukan tugasnya dengan baik.

Dari pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa ketersediaan koleksi merupakan kesiapan koleksi atau tersedianya bahan pustaka di perpustakaan yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna untuk kebutuhan informasi mereka butuhkan. Ketersediaan koleksi yang penulis maksud adalah Ketersediaan koleksi yang ada di SMK Negeri 1 Kota Sabang.

2. Pemenuhan Kebutuhan Informasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pemenuhan yang memiliki arti proses, cara, perbuatan memenuhi. Sedangkan kebutuhan yang memiliki arti yang diperlukan.¹¹ Informasi adalah sesuatu yang diinformasikan atau disampaikan.

⁹ Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Gramedia, 2001), 60.

¹⁰ Yuyu Yulia, *Pengadaan Bahan Pustaka*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1993), 3.

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed.4, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 1048.

Berawal dari data, informasi dapat menghasilkan pengetahuan baik dalam bentuk nyata maupun abstrak.¹²

Menurut Wilson kebutuhan informasi bukanlah kebutuhan primer, namun kebutuhan sekunder yang muncul karena kebutuhan yang lebih mendasar dan bahwa dalam upaya menemukan informasi untuk memuaskan suatu kebutuhan.¹³

Dari pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa pemenuhan kebutuhan informasi merupakan proses atau cara seseorang dalam mencari informasi yang di perlukan sesuai dengan kebutuhannya dimana kebutuhan informasi muncul dari kebutuhan sekunder yang lebih mendasar dalam menemukan informasi. Pemenuhan Kebutuhan informasi yang penulis maksud adalah kebutuhan informasi siswa SMK Negeri 1 Kota Sabang.

¹² Ardoni, *Teknologi Informasi Perpustakaan*, Ed.1, Cet.1, (Padang: Sagung Seto, 2017), 1.

¹³ Wilson, *Medols In Information Behaviour Research*, Journal Of Documentation 55, No.3 (1999), 252.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Penulis akan menjelaskan beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan ketersediaan koleksi dengan pemenuhan kebutuhan informasi. Meskipun penelitian tersebut memiliki kemiripan, akan tetapi terdapat perbedaan dalam hal fokus penelitian, subjek penelitian, lokasi dan waktu penelitian.

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Lindawati pada tahun 2017 mengkaji tentang “Hubungan Ketersediaan Koleksi Ilmu Sejarah Aceh Dengan Pemanfaatan Koleksi Oleh Mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah Unsyiah (Studi Kasus Di Ruang Deposit Perpustakaan Badan Arsip Dan Perpustakaan Aceh)”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan ketersediaan koleksi ilmu sejarah aceh dengan pemanfaatan koleksi oleh mahasiswa prodi ilmu sejarah unsyiah (studi kasus di ruang deposit perpustakaan badan arsip dan perpustakaan aceh). Metode yang digunakan pada penelitian ini metode kuantitatif dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket dan dokumentasi. Angket penulis edarkan kepada 33 responden dengan teknik pengambilan *simple random sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya yang sedang atau cukup antara ketersediaan koleksi sejarah aceh dengan pemanfaatan koleksi yang ditunjukkan dengan nilai korelasi sebesar 0,695. Dari persamaan tersebut terdapat nilai F_{hitung} sebesar 28.935. dari hasil uji hipotesis terbukti bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu dan 28.935 > 4.16 yang artinya hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan

antara ketersediaan koleksi sejarah aceh dengan pemanfaatan koleksi diruang deposit perpustakaan badan arsip dan perpustakaan aceh (H_a) di terima.¹⁴

Dengan demikian terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis lakukan. Persamaan kedua penelitian ini adalah sama-sama membahas masalah ketersediaan koleksi, sedangkan perbedaannya terletak pada variabelnya. Penelitian yang penulis lakukan merupakan Hubungan antara ketersediaan koleksi dengan pemenuhan kebutuhan informasi, sementara penelitian sebelumnya Hubungan antara ketersediaan koleksi dengan pemanfaatan koleksi. Dan penentuan sampel penelitian sebelumnya menggunakan rumus slovin, sedangkan penelitian penulis semua populasi dijadikan sampel. Selanjutnya penelitian sebelumnya dilakukan di Perpustakaan Arsip dan Perpustakaan Aceh, Sedangkan penulis lakukan di Perpustakaan SMK Negeri 1 Kota Sabang.

Penelitian kedua, yang dilakukan oleh Yuni Fitri pada tahun 2019 mengkaji tentang “Hubungan Antara Ketersediaan Koleksi Majalah Dinding Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Di Perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh”. Permasalahan yang diangkat adalah apakah terdapat kebutuhan antara ketersediaan majalah dinding dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara ketersediaan majalah dinding dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh. Metode yang digunakan pada penelitian ini metode kuantitatif yang pendekatannya bersifat korelasional.

¹⁴ Lindawati, *Hubungan Ketersediaan Koleksi Ilmu Sejarah Aceh Dengan Pemanfaatan Koleksi Oleh Mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah Unsyiah: Studi Kasus Di Ruang Deposit Perpustakaan Badan Arsip Dan Perpustakaan Aceh*, Skripsi, (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda aceh, 2017).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui angket yang diedarkan kepada 84 sampel dari 542 populasi dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara ketersediaan majalah dinding (Variabel X) dengan pemenuhan kebutuhan pemustaka (Variabel Y) tergolong sangat kuat atau sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil korelasi sebesar 0,905. Sedangkan hasil hipotesis diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,976 dan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% adalah 1,663. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka dapat dikatakan bahwa ada korelasi antara ketersediaan majalah dinding dengan pemenuhan kebutuhan informasi mereka.¹⁵

Dengan demikian terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis lakukan. Persamaan kedua penelitian ini adalah sama-sama membahas masalah ketersediaan koleksi, sedangkan perbedaannya terletak pada variabelnya. Penelitian yang penulis lakukan merupakan Hubungan antara ketersediaan koleksi dengan pemenuhan kebutuhan informasi, sementara penelitian sebelumnya Hubungan antara ketersediaan koleksi majalah dinding dengan pemenuhan kebutuhan pemustaka. Dan penentuan sampel penelitian sebelumnya menggunakan rumus, sedangkan penelitian penulis semua populasi dijadikan sampel. Selanjutnya penelitian sebelumnya dilakukan di Perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh, Sedangkan penulis lakukan di Perpustakaan SMK Negeri 1 Kota Sabang.

¹⁵ Yuni Fitri, *Hubungan antara ketersediaan majalah dinding dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh*, Skripsi, (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019).

Penelitian ketiga, yang dilakukan oleh Dia Fitriani pada tahun 2019 mengkaji tentang “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Sastra Arab Terhadap Pemenuhan Bahan referensi perkuliahan Mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Arab Di Taman Baca Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry”. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ketersediaan koleksi sastra arab berpengaruh terhadap pemenuhan bahan referensi perkuliahan mahasiswa Prodi Bahasa Arab dan Sastra Arab di Taman Baca Fakultas. Metode yang digunakan pada penelitian ini metode kuantitatif . Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Sedangkan teknik analisis data menggunakan rumus regresi linier sederhana. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa/i, sampel dalam penelitian ini adalah 78 orang mahasiswa.

Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai “r” sebesar 0,5029. Nilai tersebut terdapat pengaruh kuat dari ketersediaan koleksi Sastra Arab terhadap pemenuhan bahan referensi perkuliahan mahasiswa Prodi Bahasa Dan Sastra Arab di taman baca fakultas adab dan humaniora UIN Ar-Raniry. Dari hasil pembuktian hipotesis diperoleh t_{hitung} sebesar 5,06 dengan t_{tabel} 1,99 maka terlihat bahawa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel ketersediaan koleksi Sastra Arab (X) terhadap Pemenuhan Bahan referensi perkuliahan mahasiswa prodi Bahasa dan Sastra Arab (Y) di taman baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Dengan demikian terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis lakukan. Persamaan kedua penelitian ini adalah sama-sama membahas masalah ketersediaan koleksi dan menggunakan rumus regresi

linear sederhana, sedangkan perbedaannya terletak pada variabelnya. Penelitian yang penulis lakukan merupakan Hubungan antara ketersediaan koleksi dengan pemenuhan kebutuhan informasi, sementara penelitian sebelumnya pengaruh ketersediaan koleksi sastra Arab terhadap pemenuhan bahan referensi. Rumusan masalah pada penelitian penulis adalah apakah terdapat hubungan antara ketersediaan koleksi dengan pemenuhan kebutuhan informasi, sedangkan penelitian sebelumnya apakah ketersediaan berpengaruh terhadap pemenuhan bahan referensi. Dan penentuan sampel penelitian sebelumnya menggunakan rumus, sedangkan penelitian penulis semua populasi dijadikan sampel. Selanjutnya penelitian sebelumnya dilakukan di Perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh, Sedangkan penulis lakukan di Perpustakaan SMK Negeri 1 Kota Sabang.

Dari ketiga penelitian diatas terdapat persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Meskipun penelitian diatas terdapat keterikatan, namun juga memiliki perbedaan pada judul yang digunakan, variabel penelitian, serta lokasi dan waktu yang dilakukannya penelitian berlangsung.

B. Ketersediaan Koleksi

1. Pengertian Ketersediaan Koleksi

Koleksi perpustakaan merupakan unsur pokok yang sangat penting pada perpustakaan, karena dengan adanya koleksi yng memandai pengguna akan terbantu untuk mendapatkan informasi.

Ketersediaan Koleksi bahan Pustaka Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata ketersediaan berasal dari kata sedia yang artinya sudah selesai dibuat (tenaga, barang, modal, anggaran) untuk dapat dipergunakan atau

dioperasikan dalam waktu yang telah ditentukan.¹⁶ Ketersediaan koleksi adalah terkait dengan usaha untuk menerapkan kualitas (*quality*) dan hubungan (*relevance*) koleksi perpustakaan secara keseluruhan.¹⁷

Ketersediaan bahan perpustakaan pada perpustakaan akan sangat berpengaruh pada tingkat kepuasan pengguna informasi. Ketersediaan bahan perpustakaan adalah melihat jenis bahan perpustakaan yang tersedia di perpustakaan. Ketersediaan bahan pustaka selalu berkaitan erat dengan kegiatan pengembangan/pengadaan bahan perpustakaan. Tingkat ketersediaan bahan perpustakaan dapat diukur dengan ditemukannya bahan perpustakaan pada rak sesuai dengan daftar katalog bahan perpustakaan.

Ketersediaan koleksi merupakan salah satu unsur utama dan terpenting yang harus ada di perpustakaan. Tanpa adanya ketersediaan koleksi yang baik dan memadai, maka perpustakaan tidak dapat memberikan layanan yang maksimal kepada para pemustakanya. Koleksi pada sebuah perpustakaan memegang peranan yang sangat penting, karena produk utama yang ditawarkan oleh perpustakaan. Koleksi harus disesuaikan dengan kebutuhan pemustakanya dalam hal ini guru dan siswa. Salah satu aspek penting membuat perpustakaan dapat diminati oleh siswa adalah ketersediaan koleksi yang memadai dan memenuhi kebutuhan siswa baik itu untuk mencari referensi tugas maupun hanya sekedar rekreasi dengan bacaan fiksi.¹⁸

¹⁶ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai pustaka, 1990), 230.

¹⁷ Seimarina Br Karo, *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Universitas Medan Area*, Skripsi, (Universitas Sumatera Utara 2018), 19.

¹⁸ Hamida Musa, *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Sekolah Dan Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas Vii.7smp Negeri 1 Bulukumba*, Jurnal Perpustakaan informasi dan Komputer, Vol.16, No.1 (2017), 54. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jupiter/article/view/4215> diakses 5 Juni 2021.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa pengertian dari ketersediaan koleksi merupakan kesiapan layanan atau sumber informasi yang diberikan kepada pengguna perpustakaan yang berupa koleksi bahan pustaka yang dikelola dan dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya untuk memenuhi kebutuhan penggunanya.

2. Tujuan Ketersediaan Koleksi

Perpustakaan harusnya memiliki koleksi perpustakaan yang mutakhir dan sesuai dengan kebutuhan pengguna yang merupakan tujuan dari ketersediaan koleksi agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna. Tujuan ketersediaan koleksi adalah untuk memenuhi kebutuhan pemustaka akan informasi, walaupun tujuan penyediaan koleksi tersebut untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, namun tujuan penyediaan koleksi tersebut tidaklah sama untuk semua jenis perpustakaan, tergantung pada jenis dan tujuan suatu perpustakaan.¹⁹

Menurut Sutarno dalam penelitian Khalida Azrin menjelaskan bahwa tujuan ketersediaan koleksi adalah untuk memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan yang akan dilayani sehingga pengguna tersebut senang memanfaatkan koleksi yang telah dimiliki oleh perpustakaan. Tersedianya koleksi pada perpustakaan akan menimbulkan kesenangan kepada pengguna dalam memanfaatkan koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan. Kesenangan tersebut kemudian akan menjadi kekerapan pengguna ke perpustakaan untuk memanfaatkan koleksi.²⁰

¹⁹ Saira Solot, *Analisis Kebutuhan Pemustaka Dan Ketersediaan Koleksi Bahan Pustaka Di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur*, Skripsi, (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2016), 13.

²⁰ Khalida Azrin, *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa*, Jurnal Unair (Universitas Airlangga), Vol.6, No.2 (2017) <http://journal.unair.ac.id/> diakses 09 Septem ber 2021.

Selanjutnya Menurut Almah adapun tujuan ketersediaan koleksi perpustakaan adalah untuk penelitian, rekreasi, pelayanan kepada masyarakat luas, sebagai dukungan untuk program pendidikan/ pengajaran, dan kegiatan suatu badan usaha atau gabungan. Oleh karena itu, agar perpustakaan sekolah dapat berjalan sesuai tujuannya maka selain ketersediaan koleksi yang lengkap dan relevan, serta sesuai dengan kurikulum yang berlaku.²¹

Berdasarkan beberapa uraian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa tujuan ketersediaan koleksi adalah untuk dapat memenuhi atau melengkapi informasi yang akan diinginkan oleh pengguna dengan cara menyediakan koleksi yang dapat memberikan keperluan bagi pengguna perpustakaan.

3. Indikator Ketersediaan Koleksi

Indikator dalam ketersediaan koleksi merupakan adanya koleksi di perpustakaan dan jumlah koleksi perpustakaan yang dilayankan kepada pengguna. Tujuannya untuk memastikan agar koleksi tetap sesuai dengan kebutuhan pengguna, jumlah bahan pustaka tercukupi, dan untuk memenuhi kebutuhan *user* terhadap informasi yang mutakhir.

Menurut Sutarno dalam penelitian Sjaifudin dan Mustag hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan ketersediaan koleksi sebuah perpustakaan antara lain:

a. Kerelevanan

Kerelevanan koleksi hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan pengguna perpustakaan. Relevansi, yaitu kesesuaian bahan informasi dengan

²¹ Hamida Musa, *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Sekolah Dan Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas Vii.7 Smp Negeri 1 Bulukumba*, Jupiter (Jurnal Penelitian Ilmu dan Teknologi Komputer), Vol.16, No.1 (2017), 54. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jupiter/article/download/4215/2408> diakses 10 September 2021.

keperluan pengguna, hal ini dimaksudkan agar perpustakaan memiliki nilai dan berdaya guna bagi pengguna, terutama para pengguna potensial. Dalam relevansi kepentingan pemustaka menjadi acuan dalam pemilihan dan pengadaan bahan pustaka.

b. Berorientasi kepada pengguna perpustakaan.

Berorientasi kepada kebutuhan pengguna yaitu pengembangan koleksi harus ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pengguna atau pemustaka.

c. Kelengkapan koleksi.

Kelengkapan koleksi hendaknya jangan hanya terdiri atas buku ajar yang langsung dipakai dalam pembelajaran, tetapi juga meliputi bidang ilmu yang berkaitan erat dengan program yang ada. Koleksi perpustakaan diharapkan mencakup berbagai subjek ilmu pengetahuan. Semua komponen koleksi mendapatkan perhatian yang wajar sesuai dengan tingkat prioritas yang ditentukan.

d. Kemutakhiran koleksi.

Kemutakhiran yaitu dalam pengembangan bahan informasi ini perlu antisipatif dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan bidang cakupan perpustakaan itu sendiri. Kemutakhiran koleksi dapat dilihat dari tahun terbit. Jika bahan pustaka yang diterbitkan pada tahun terakhir, maka dilihat dari kemutakhiran dapat dikatakan mutakhir.²²

²² Sjaifuddin, Mustag, *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Engaruh Ketersediaan Koleksi Dan Pemanfaatan Opac Dalam Menunjang Kualitas Layanan Pemustaka Selama Masa Pandemi Di Perpustakaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis universitas Mulawarman*, Jurnal Perpustakaan Informasi dan Komputer, Vol.17, No.2 (2020), 94. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jupiter/article/view/11810/6431> diakses 17 Juli 2020.

Menurut siregar dalam penelitian Lufhi Hanid dan Ika Krismayanti ada beberapa indikator dari ketersediaan koleksi dari suatu perpustakaan antara lain:

a. Ragam jenis koleksi

Semua jenis perpustakaan mengelola koleksi perpustakaan. Pengelolaan koleksi harus selaras dengan visi dan misi lembaga induk sekitar. Koleksi perpustakaan harus lengkap dalam arti beragam subyeknya agar dapat menunjang tujuan dan program lembaga induknya. Koleksi yang harus dimiliki oleh perpustakaan adalah: koleksi tercetak, koleksi non cetak, koleksi bentuk mikro dan koleksi elektronik.

b. Jumlah koleksi

Jumlah koleksi yang lengkap dan memadai merupakan salah satu langkah keberhasilan dalam sebuah perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi para penggunanya.

c. Kemutakhiran koleksi

Koleksi hendaknya mencerminkan kemutakhiran, ini berarti bahwa perpustakaan harus mengadakan dan memperbaharui bahan pustaka sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, sehingga informasinya tidak ketinggalan zaman (*up to date*). Kemudian koleksi perpustakaan dapat dilihat dengan tahun kapan diterbitkan menurut kebijakan penyiangan perpustakaan dalam rentang waktu tertentu.

d. Relevansi koleksi

Pihak perpustakaan harus mempunyai data koleksi yang hendaknya relevan dan sesuai dengan kebutuhan pengguna yang bermanfaat bagi penelitian dan pengembangan pada masyarakat tertentu.

e. Kualitas koleksi

Sebuah perpustakaan hendaknya memiliki koleksi yang berkualitas baik dari segi isi dan pengarangnya.²³

Selanjutnya Menurut Darmono ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan ketersediaan koleksi di sebuah perpustakaan sebagai berikut:

a. Relevansi

Aktivitas pemilihan dan pengadaan terikat dengan program pendidikan yang disesuaikan dengan kurikulum yang ada, berorientasi kepada pamakai. Dengan demikian kepentingan pengguna menjadi acuan dalam pemilihan dan pengadaan bahan pustaka.

b. Kelengkapan

Koleksi perpustakaan tidak hanya terdiri dari buku-buku teks saja, tetapi juga menyangkut bidang ilmu yang berkaitan dengan bahan penelitian. Semua jenis koleksi mendapatkan perhatian yang wajar sesuai dengan tingkat prioritas yang ditentukan.

²³ Lufhi Hanif dan Ika Krismayanti, *Relenvansi Ketersediaan Koleksi Terhadap Pemenuha Kebutuhan Informasi Mahasiswa Di Perpustakaan Pusat Universitas PGRI Semarang*, Jurnal Ilmu Perpustakaan, Vol.7, No.2 (2018), 6. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/22905> diakses 09 September 2021.

c. Kemutakhiran

Selain memperhatikan masalah kelengkapan, kemutakhiran sumber informasi harus diupayakan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Kemutakhiran bahan pustaka dapat dilihat dari tahun terbit. Jika bahan pustaka diterbitkan pada tahun terakhir dapat dikatakan mutakhir.

d. Kerjasama

Unsur-unsur yang terikat dalam pembinaan koleksi harus ada kerjasama yang baik dan harmonis sehingga pelaksanaan kegiatan pembinaan koleksi berjalan efektif dan efisien. Kerjasama ini melibatkan semua komponen yang terlibat dalam pembinaan koleksi seperti kepala perpustakaan, petugas perpustakaan atau pustakawan, guru, serta pihak yang mengadakan pembelian.²⁴

Berdasarkan beberapa uraian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa beberapa hal yang harus diperhatikan dalam melakukan ketersediaan koleksi yaitu koleksi harus relevan dan berorientasi dengan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan. Serta memperhatikan kelengkapan koleksi yang akan disediakan.

C. Pemenuhan Kebutuhan Informasi

1. Pengertian Kebutuhan Informasi

Kebutuhan akan informasi merupakan kebutuhan dasar manusia, yaitu sejak manusia dapat berkomunikasi. Kebutuhan informasi ini berbeda berdasarkan

²⁴ Bayu Oktavianto dan Titiek Suliyati, *Ketersediaan Koleksi Bagi Kebutuhan Informasi Pemustaka Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Pekalongan*, Jurnal Ilmu Perpustakaan, Vol.6, No.4 (2017), 4. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23246> diakses 09 September 2021.

tingkatan usia, pekerjaan dan jenjang pendidikan. Sama halnya dengan kebutuhan informasi setiap orang berbeda, seseorang akan mempunyai kebutuhan informasi yang berbeda-beda dalam memenuhi rasa keingintahuan mereka. Mereka dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan berbagai cara sesuai dengan komunikasi yang dilakukan oleh seseorang dengan yang lainnya.

Menurut Sulisty-Basuki Kebutuhan informasi adalah informasi yang diinginkan seseorang untuk pekerjaan, penelitian, kepuasan rohani, pendidikan dan lain-lain.²⁵ Kebutuhan informasi dalam ilmu informasi diartikan sebagai suatu yang lambat laun muncul dari kesadaran yang samar-samar mengenai sesuatu yang hilang dan pada tahap berikutnya menjadi keinginan untuk mengetahui tempat informasi yang akan diberikan kontribusi pada pemahaman akan makna.

Dalam Kamus Kepustakawan Indonesia kebutuhan informasi dapat diartikan sebagai kebutuhan yang didasarkan pada dorongan untuk memahami, menguasai lingkungan, memuaskan keingintahuan dan penjelajahan. Kemudian informasi yang diperoleh dari sumber informasi dapat di gunakan untuk menambah pengalaman, memperoleh informasi mutakhir, memperoleh pengetahuan sesuai kebutuhan dan mengembangkan diri.²⁶

Berdasarkan beberapa pengertian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa pengertian dari kebutuhan informasi dapat diketahui bahwa informasi adalah untuk semua orang yang membutuhkan. Informasi tersebut tersedia untuk semua orang atau untuk orang tertentu yang sesuai dengan kebutuhannya. Dan setiap individu itu

²⁵ Suliyto Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), 393.

²⁶ Lasa HS, *KampusKepustakawanan Indonesia*, Cet.1, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), 150.

dengan lainnya memiliki kebutuhan informasi yang berbeda dan pada dasarnya terjadi karena adanya kesenjangan antara keinginan dan kenyataan.

2. Jenis – Jenis Kebutuhan Informasi

Informasi tidak pernah lepas dari kehidupan sehari-hari karena kita akan selalu membutuhkan informasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Jenis kebutuhan informasi bagi pengguna sangat beragam macam. Kebutuhan informasi pengguna muncul ketika mempunyai rasa ingin tahu terhadap pengetahuan yang lebih mendalam. Rasa ingin tahu ini kemudian memotivasi pengguna untuk menguasai dan berkeinginan mengatasi dengan cara menemukan, mempelajari informasi yang tersedia di perpustakaan untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi tersebut.

Adapun Jenis-Jenis kebutuhan informasi meliputi sebagai berikut:

a. Kebutuhan Afektif

Kebutuhan Afektif merupakan kebutuhan yang berkaitan dengan usaha-usaha untuk memperkuat pengetahuan yang bersifat keindahan, kesenjangan, dan emosional.

b. Kebutuhan Kognitif

Kebutuhan Kognitif merupakan naluri manusia untuk memenuhi kebutuhan yang berkaitan dengan usaha memperkuat informasi, pengetahuan, dan pengetahuan tentang lingkungan seseorang. Kebutuhan kognitif dapat terpenuhi dengan adanya dorongan seperti keingintahuan dan penjelajahan pada diri seseorang. Kebutuhan kognitif ini antara lain dapat terpenuhi melalui sumber informasi interpersonal, publikasi ilmiah, publikasi populer, dan pertemuan ilmiah/teknis.

c. **Kebutuhan Integrative Personal**

Kebutuhan Integrative Personal merupakan kebutuhan yang berhubungan dengan usaha-usaha untuk memperkuat kepercayaan, kesetiaan dan status pribadi.²⁷

Penelitian ini juga menggunakan teori kebutuhan informasi menurut Katz, An dalam penelitian Fadhila Nurul Husna Zalmi dapat diuraikan seperti berikut ini:

a. **Kebutuhan Kognitif**

Kebutuhan ini berkaitan dengan kebutuhan memperkuat pengetahuan dan pemahaman orang terhadap lingkungannya. Selain itu, kebutuhan ini juga dapat memberikan kepuasan atas hasrat keinginan dan penyelidikan individu.

b. **Kebutuhan Afektif**

Kebutuhan ini dikaitkan dengan kebutuhan estetis, hal yang dapat menyenangkan dan pengalaman-pengalaman emosional. Afeksi dalam hal ini lebih bermakna sebagai “rasa” penghargaan diri terhadap situasi, kondisi, waktu, lingkungan, dan juga orang lain, termasuk juga sikap terhadap semua aspek dimaksud diatas.

c. **Kebutuhan Integrasi Personal**

Kebutuhan ini dikaitkan dengan penguatan kredibilitas, kepercayaan, stabilitas, dan status individu. Kebutuhan-kebutuhan ini berasal dari hasrat seseorang untuk mencari harga diri.

²⁷ Ibid., 150-151.

d. **Kebutuhan Integrasi Sosial**

Kebutuhan ini dikaitkan dengan kebutuhan untuk berkomunikasi dengan keluarga, teman, dan orang lain dalam bermasyarakat. Kebutuhan ini didasari oleh keinginan individu untuk berkomunikasi dengan seseorang atau dengan kelompok lain.

e. **Kebutuhan Berkhayal**

Kebutuhan ini dikaitkan dengan kebutuhan untuk melarikan diri, melepaskan ketegangan, dan hasrat untuk mencari hiburan.²⁸

Sedangkan menurut Guha dalam Syaffril ada empat jenis kebutuhan terhadap informasi:

- a. *Current need approach*, yaitu pendekatan kepada kebutuhan pengguna informasi yang sifatnya mutakhir. Pengguna berinteraksi dengan sistem informasi dengan cara yang sangat umum untuk meningkatkan pengetahuannya. Jenis pendekatan ini perlu ada interaksi yang sifatnya konstan antara pengguna dan sistem informasi.
- b. *Everyday need approach*, yaitu pendekatan terhadap kebutuhan pengguna yang sifatnya spesifik dan cepat. Informasi yang dibutuhkan pengguna merupakan informasi yang rutin dihadapi oleh pengguna.
- c. *Exhaustic need approach*, yaitu pendekatan terhadap kebutuhan pengguna akan informasi yang mendalam, pengguna informasi

²⁸ Fadhila Nurul Husna Zalmi, *Pemenuhan kebutuhan informasi dalam perkumpulan kaum suku Jambak Dt. Maruhun Basa Kabupaten Agam*, Jurnal Ilmu Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi, Vol.8, No.2 (2018), 224-226. <https://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/1501529> diakses 30 Juli 2021.

mempunyai ketergantungan yang tinggi pada informasi yang dibutuhkan dan relevan, spesifik, dan lengkap.

- d. *Catching-up need approach*, yaitu pendekatan terhadap pengguna akan informasi yang ringkas, tetapi juga lengkap khususnya mengenai perkembangan terakhir suatu subyek yang diperlukan dan hal-hal yang sifatnya relevan.²⁹

Kebutuhan informasi dibutuhkan untuk mengenal lingkungan sekitar dimana seseorang berada. Informasi yang didapat akan dikumpulkan, dipahami serta digunakan seseorang untuk dapat tetap bertahan di lingkungannya. Karena dalam proses berinteraksi dengan orang lain dalam lingkungannya seseorang harus memiliki informasi yang tepat dan sesuai dengan dimana dia berada, ini berguna untuk adanya *feedback* dari orang-orang yang ada di lingkungan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa memenuhi kebutuhan informasi merupakan kebutuhan seseorang akan informasi yang diinginkan dengan tujuan memperoleh pengetahuan berdasarkan dengan situasi dan kondisi atau mencari topic sesuai dengan kebutuhannya.

3. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kebutuhan Informasi

Dalam memenuhi hak informasi yang terdiri dari menerima, memberi, dan memanfaatkan informasi dilatar belakangi oleh kebutuhan informasi. Menurut Nicholas kebutuhan informasi dipengaruhi oleh sepuluh faktor, terdiri dari faktor jenis pekerjaan seseorang, faktor kebudayaan tempat tinggal, faktor kepribadian (dalam diri), faktor tingkat kesadaran seseorang akan kebutuhannya, faktor

²⁹ Abdul Ghaffar, Abdul Ghaffar, *Relevansi Ketersediaan Koleksi perpustakaan dengan Kebutuhan Informasi Pemustaka Pada badan perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten kota baru kalimantan Seatan*, Skripsi, (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2017), 25.

jenis kelamin, faktor usia, faktor ketersediaan waktu dalam proses pencarian informasi, faktor akses informasi, faktor biaya yang ditanggung selama melakukan pencarian informasi yang dibutuhkan, dan faktor informasi yang berlebihan.

a. Faktor Pekerjaan

Dalam dunia pekerjaan seorang pekerja akan membutuhkan informasi terkait dengan pekerjaan yang digeluti. Pekerjaan tidak hanya dalam lingkup seseorang yang bekerja di sebuah kantor, tetapi seorang mahasiswa maupun siswa juga dianggap pekerja.

b. Faktor Kebudayaan

Dalam memecahkan suatu masalah, Indonesia memiliki cara tersendiri untuk mencari solusi, yaitu dengan bermusyawarah.

c. Faktor Kepribadian (dalam diri)

Nicholas menyatakan dalam kepribadian seseorang dipengaruhi oleh empat hal yaitu ketekunan, ketelitian, keteraturan, dan cara seseorang menerima informasi. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami informasi yang didapat.

d. Faktor Sadar Akan Informasi N I R Y

Suwarno menyatakan bahwa informasi memiliki nilai kebenaran. Informasi selalu berisi kebenaran dari sebuah kenyataan atau fakta yang ada, apabila informasi yang di dapat *hoax* dipercaya oleh masyarakat, maka dampaknya adalah sama dengan jika informasi itu benar.

e. Faktor Jenis Kelamin

Nicholas menyatakan bahwa dalam pencarian informasi wanita lebih jujur dari pada laki-laki, wanita tidak segan bertanya kepada seseorang sedangkan laki-laki lebih memilih untuk tidak bertanya dan mencari informasi tersebut dengan caranya sendiri.

f. Faktor Usia

Setiap semua orang itu membutuhkan informasi yang mereka inginkan dan tidak memandang usia.

g. Faktor Ketersediaan Waktu

Dalam melakukan pencarian informasi tidak memiliki batas waktu. Waktu yang dibutuhkan dalam mencari suatu informasi cenderung tidak tentu berapa lama. Hal ini tidak dapat dipastikan berapa lama atau waktu yang dibutuhkan untuk melakukan pencarian informasi, karena bergantung pada waktu luang masing-masing.

h. Faktor Akses

Peralatan yang sering digunakan adalah alat elektronik seperti *smartphone*, laptop dan computer. Pencarian informasi melalui internet dengan menggunakan elektronik tersebut cukup efisien.

i. Faktor Biaya

Seseorang dapat memenuhi kebutuhan informasi mereka berdasarkan biaya yang dikeluarkan. Hal ini berpengaruh terhadap sejauh dan seberapa banyak informasi yang diperoleh. Pada saat ini pemenuhan kebutuhan dapat dicari dengan gratis, yaitu dapat dengan memanfaatkan

perpustakaan yang tidak memberikan biaya untuk meminjam koleksi dan fasilitas yang ada.

j. Faktor Informasi Berlebih

Informasi yang tersedia di internet sangat banyak dan beragam. Nicholas menyatakan bahwa informasi dapat menjadi kebutuhan namun juga dapat menjadi hambatan untuk pemenuhan kebutuhan informasi tersebut. Informasi berlebih menghambat proses pencarian informasi sebab terlalu banyak informasi yang tersedia dan membutuhkan waktu yang lama untuk memilah informasi yang dapat digunakan.³⁰

Menurut Koto faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi dapat diukur dengan tiga aspek yaitu:

a. Jenis Informasi

Aspek jenis informasi yang diperlukan dapat berupa buku, jurnal dan laporan penelitian.

b. Sumber Perolehan Informasi

Aspek sumber perolehan informasi tersebut dapat melalui perpustakaan, internet dan koleksi individu.

c. Format Informasi Yang Diperlukan

Aspek format informasi yang diperlukan berupa bentuk tercetak dan elektronik.³¹

³⁰ Tri Rahmda Kusuma Wrdani, Heri Suwignyo, Dwi Novita Ernaningsih, *Kebutuhan Informasi Dan Upaya Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pada Komunitas Akar Tuli*, *Bibliotika: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, Vol.2, No.2 (2018), 107-109. <http://journal2.um.ac.id/index.php/bibliotika/article/view/5395/4189> diakses 28 Juli 2021.

³¹ Hanafi Almas, Kusubati Andajani, Zeni Istiqomah, *Hubungan Kebutuhan Informasi Mhasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dalam Menyelesaikan Skripsi dengan Ketersediaan*

Menurut Sulisty-Basuki kebutuhan informasi pemustaka dipengaruhi beberapa faktor. Berikut faktor yang mempengaruhinya:

- a. Kisaran informasi yang tersedia.
- b. Pemustaka yang menggunakan informasi yang diperlukan.
- c. Latar belakang, motivasi, orientasi profesional dan karakteristik masing-masing pemustaka.
- d. Sistem sosial, ekonomi dan politik tempat pemakai berada.
- e. Konsekuensi pengguna informasi.³²

Berdasarkan uraian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa faktor inilah yang mempengaruhi kebutuhan setiap orang, dimana manusia akan selalu berusaha dan melakukan apapun yang mereka mampu untuk selalu memenuhi kebutuhan informasi yang mereka cari untuk mencapai tujuan yang mereka inginkan.

Koleksi ,Bibliotika:Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi, Vol.2,No.1,(2018), <http://journal2.um.ac.id/index.php/bibliotika/article/view/4171/2296> diakses 27 Juli 2021.

³² Bayu Oktavianto dan Titek Suliyati, *Ketersediaan Koleksi Bagi Kebutuhan Informasi Pemustaka Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Pekalongan*, Jurnal Ilmu Perpustakaan, Vol.6, No.4 (2017),64. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23246> diakses 09 September 2021.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Borg and Gall menyatakan metode kuantitatif disebut sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic.³³

Dalam penelitian yang penulis lakukan ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu dengan penyebaran kuesioner untuk mendapatkan data yang penulis dapatkan dari informan akan dideskripsikan melalui angka dan statistic, untuk mendapatkan gambaran secara jelas dan rinci mengenai Hubungan Antara Ketersediaan Koleksi Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Siswa Bidang Perkantoran Di Perpustakaan SMK Negeri 1 Kota Sabang.

B. Lokasi dan Waktu

Lokasi dalam penelitian yang dilakukan penulis yaitu di Perpustakaan SMK Negeri 1 Kota Sabang yang beralamat di Jalan Baypass, Gampong Cot Ba'u, Kecamatan Sukajaya, Kota Sabang, Aceh 23522. Durasi waktu dalam melakukan pengumpulan data ini selama dua minggu. Kuesioner tersebut disebarakan kepada responden dengan cara membagikannya.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet.24, (Bandung: Alfabeta, 2018), 13.

Alasan penulis memilih lokasi tersebut karena berdasarkan pengamatan atau observasi awal, penulis mendapatkan masalah di Perpustakaan SMK Negeri 1 Kota Sabang yang sudah diuraikan dalam latar belakang masalah. Waktu penelitian ini berlangsung pada bulan Desember 2021.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.³⁴

Dalam penelitian ini penulis menggunakan *hipotesis asosiatif* adalah dugaan terhadap ada tidaknya hubungan secara signifikan antara dua variabel atau lebih. Dimana penelitian ini terdiri dari dua variabel X dan Variabel Y. Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H_a: Terdapat hubungan antara ketersediaan koleksi dengan pemenuhan kebutuhan informasi di perpustakaan SMK Negeri 1 Kota Sabang.

H₀: Tidak terdapat hubungan antara ketersediaan koleksi dengan pemenuhan kebutuhan informasi di perpustakaan SMK Negeri 1 Kota Sabang.

Hipotesis penelitian yang dikemukakan tersebut dapat dibuat perumusan dalam bentuk hipotesis statistik, yaitu sebagai berikut:

H_a: $\rho \neq 0$ (terdapat pengaruh)

H₀: $\rho = 0$ (tidak terdapat pengaruh)

³⁴ Ibid,.. 96.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Didalam penelitian populasi merupakan suatu keharusan yang mutlak, karena dari populasi inilah data-data yang diinginkan akan diperoleh. Untuk mengetahui keadaan populasi dalam penyusunan penelitian maka terlebih dahulu penulis mengemukakan pengertian populasi.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas 1 sampai kelas 3 bidang perkantoran yang berjumlah 87 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁶ Penulis menetapkan sebagian untuk dijadikan sampel yang dianggap dapat mewakili keseluruhan. Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subjek kurang 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi apabila jumlah subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.³⁷

Teknik pengambilan sampel yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu *Total Sampling*. Teknik *Total Sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua

³⁵ Ibid., 117.

³⁶ Ibid., 118.

³⁷ Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002),93.

anggota populasi digunakan sebagai sampel.³⁸ Dan yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah seluruh populasi siswa SMK Negeri 1 Kota Sabang.

E. Validasi dan Reabilitas

1. Validasi

Validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrument. Suatu instrument dapat dikatakan valid jika instrument tersebut mempunyai validitas yang tinggi. sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas lebih rendah. Instrument yang dicapai apabila data yang dihasilkan dari instrument tersebut memiliki kesesuaian dengan data atau informasi yang mengenai variabel penelitian yang dimaksud. Untuk menguji validitas ini, penulis menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh *Pearson*, yaitu dengan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut³⁹

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi variable x dengan y

N = Jumlah sampel

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet.24, (Bandung: Alfabeta, 2017), 142.

³⁹ M. Rahmadanni, Sri Nuringwahyu dan Ratna Nikin Hardati, *Pengaruh Harga, Promosi dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Pembelian Tiket Pesawat Secara Online Di Situs Traveloka.Com*, JIAGABI Vol. 10, No. 1, (2021), 104, <http://www.Riset.unisma.ac.id/index.php/jiagabi/article/download/9986/7915>, diakses 15 Agustus 2021.

Selanjutnya ketentuan dari hasil perhitungan r_{xy} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan kriteria kelayakan sebagai berikut:⁴⁰

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

Untuk mencari koefisien korelasi yang menunjukkan kuat dan lemahnya hubungan antara variabel X dan variabel Y yaitu dengan menggunakan pedoman korelasi *Product Moment* yang ditentukan Sugiyono sebagai berikut⁴¹:

Tabel 3.0 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

⁴⁰ Dora Harefa, *Pengaruh Kecemasan di Perpustakaan terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, Skripsi, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2019).

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 242.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan memperoleh jawaban yang relative sama dari pengukuran gejala yang tidak berubah. Suatu alat ukur dapat dikatakan reliabil apabila diperoleh hasil yang tetap sama dari pengukuran gejala yang tidak berubah yang dilakukan pada waktu berbeda.⁴²

Pada penelitian ini untuk menguji reliabilitas instrument penulis menggunakan rumus *Alpha Cronbac's* dengan bantuan SPSS.

Berikut rumus *Alpha Cronbac's* yaitu:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum \alpha b^2}{\alpha t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyak butir pertanyaan

$\sum \alpha b^2$ = jumlah varian butir

αt^2 = varians total.

Jika nilai Cronbach Alpha (r_{11}) > 0,60 maka item variable dinyatakan reliable.

Sebaliknya jika Cronbach Alpha (r_{11}) < 0.60 maka item variable dinyatakan tidak reliable.⁴³

⁴² Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Cet.1, (Yogyakarta: Pustaka Pers, 2009), 206.

⁴³ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kuantitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2017), 208.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian kegiatan pengumpulan data sangatlah penting dilakukan karena kegiatan ini akan diperoleh data-data yang akan menunjang proses penelitian dan akan menjawab pertanyaan dari penulis. Ketika mengumpulkan data pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan cara langsung pada objek yang akan diteliti, penulis lakukan dengan cara yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴⁴ Observasi adalah cara yang sangat efektif untuk mengetahui apa yang dilakukan orang dalam konteks tertentu, pola ritinitas dan pola interaksi dari kehidupan mereka sehari-hari.⁴⁵

Dengan mengamati secara langsung pengguna selama di perpustakaan untuk melihat kebutuhan pemustaka sudah terpenuhi atau belum serta untuk mendapatkan informasi mengenai sumber informasi apa saja yang sering dibutuhkan pemustaka. Penulis mengobservasi langsung ke Perpustakaan SMK Negeri 1 Kota Sabang untuk melihat ketersediaan koleksinya.

⁴⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: Jejak, 2018), 109.

⁴⁵ *Ibid.*, 110

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Tujuan penyebaran kuesioner ialah untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir apabila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam mengisi daftar pernyataan.⁴⁶

Angket dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis angket tertutup yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya oleh penulis. Sehingga responden dapat memilih dan menjawab terdiri dari lima jawaban dengan mengikuti pedoman *Skala Likert*. Pertanyaan yang dibuat oleh penulis berbentuk pertanyaan sederhana dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh responden.

Penulis menyebarkan kuesioner (angket) kepada 47 orang responden yang merupakan siswa bidang perkantoran SMK Negeri 1 Kota Sabang.

Tabel 3.0 Skala Penilaian Jawaban Kuesioner

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

⁴⁶ Rachmat Fauzi, Ratu Mutialela Caropeboka, *Penggunaan Instagram oleh Siswa SMKN 3 Palembang sebagai Media Sosial Interpersonal Komunikasi*, (2020), 7, diakses pada <https://core.ac.uk/download/pdf/328103886.pdf>, diakses 24 Oktober 2021.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang dilakukan peneliti dalam mendapatkan data maupun informasi melalui buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan dan juga keterangan pendukung penelitian.⁴⁷ Data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data melalui dokumentasi adalah bahan dan dokumen tulis lainnya atau catatan program, publikasi dan laporan resmi, catatan harian pribadi, surat-surat, foto kenangan peristiwa.

G. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁴⁸ Teknik analisis data adalah tahapan yang sangat penting dan diperlukan dalam penyelesaian suatu sebuah penelitian, karena pada tahap inilah peneliti dapat merumuskan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Tahapan analisis data yang peneliti lakukan yaitu sebagai berikut:

1. Menghimpun keseluruhan angket dan memeriksa angket yang telah diisi oleh seluruh responden.
2. Menaruh skor untuk tiap-tiap hasil angket yang telah diisi.
3. Menyiapkan tabel tabulasi jawaban berisi skor pada setiap item pertanyaan angket atau kuesioner.

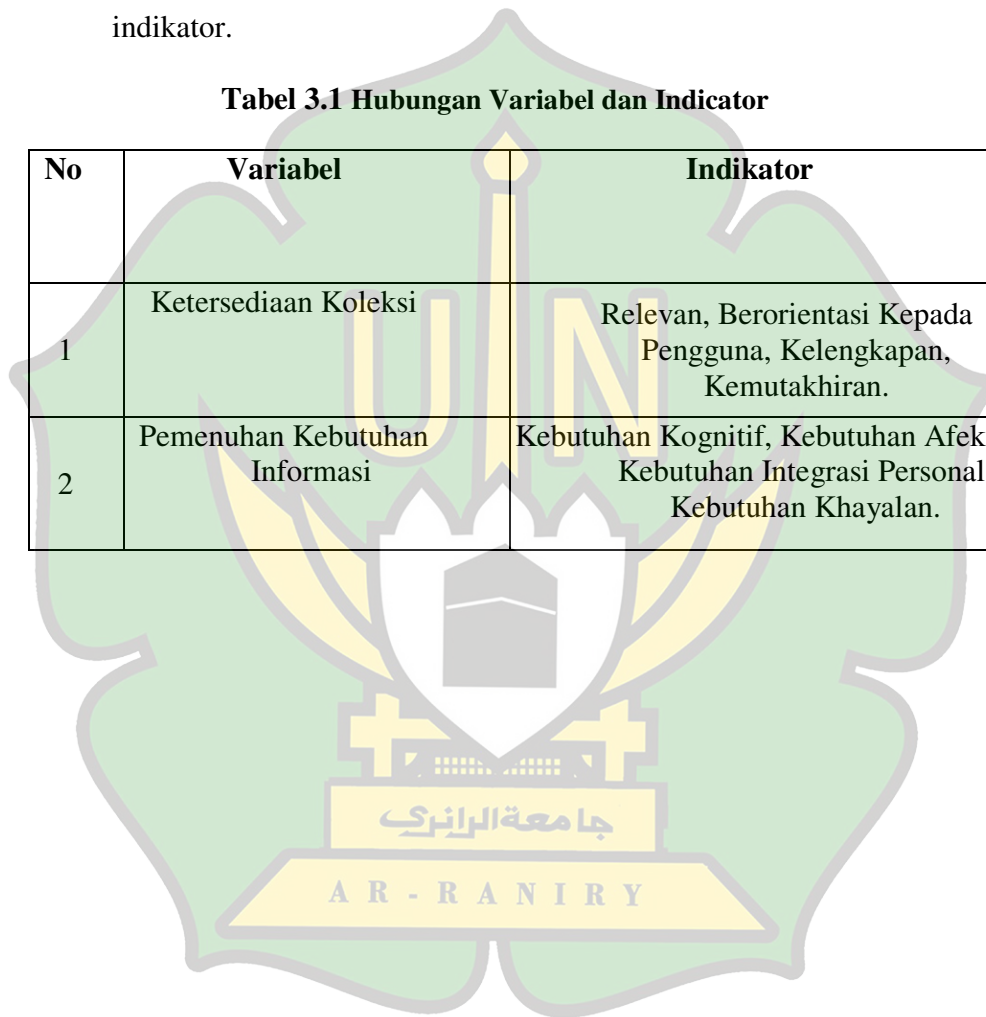
⁴⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methos)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 329.

⁴⁸ Refi Syahputra, Baginda, *Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Fungsi Guru SMA Negeri Unggul Subulussalam Kota Subulussalam Provinsi Aceh*, JIHAFAS Vol. 3, No. 2, (2020), 8, Diakses melalui <http://jurnal.kopertais5aceh.or.id/index.php/JIHAF/article/viewFile/188/136>, tanggal 1 Juni 2021

4. Menguji validitas dan reliabilitas melalui bantuan program SPSS.
5. Melakukan analisis data dengan analisis Regresi Linear Sederhana. Analisis regresi linear sederhana yaitu jenis analisis untuk menghitung hubungan dua variabel, dibawah ini merupakan gambaran hubungan variable dan indikator.

Tabel 3.1 Hubungan Variabel dan Indikator

No	Variabel	Indikator
1	Ketersediaan Koleksi	Relevan, Berorientasi Kepada Pengguna, Kelengkapan, Kemutakhiran.
2	Pemenuhan Kebutuhan Informasi	Kebutuhan Kognitif, Kebutuhan Afektif, Kebutuhan Integrasi Personal, Kebutuhan Khayalan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Perpustakaan SMK Negeri 1 Kota Sabang

Perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sabang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ada di Kota Sabang. Perpustakaan SMK Negeri 1 Kota Sabang yang terletak di Jalan bay pass sabang balohan, Gampong cot ba'u kota sabang. Perpustakaan ini berdiri pada tahun 2011. Perpustakaan SMK Negeri 1 Kota Sabang berdiri dibawah pimpinan kepala sekolah. Kemudian sejauh berdirinya perpustakaan SMK Negeri 1 Kota Sabang sekarang telah dipimpin oleh Dra. Yusmiwati M.P dan kepala perpustakaan dipimpin Susy Yuniarti,S.Pd dan dua staf lainnya. Perpustakaan SMK Negeri 1 Kota Sabang mempunyai sarana dan prasarana yaitu Luas Tanah: 324 M2, Luas Gedung: 250 M2, Komputer untuk pemustaka: 1 Unit, Kapasitas Bandwith (lebar pita): 20 Mbps untuk perpustakaan, Fasilitas Umum di perpustakaan: Kamar mandi dan WC.

2. Visi dan Misi Perpustakaan SMK Negeri 1 Kota Sabang

Visi Perpustakaan SMK Negeri 1 Kota Sabang

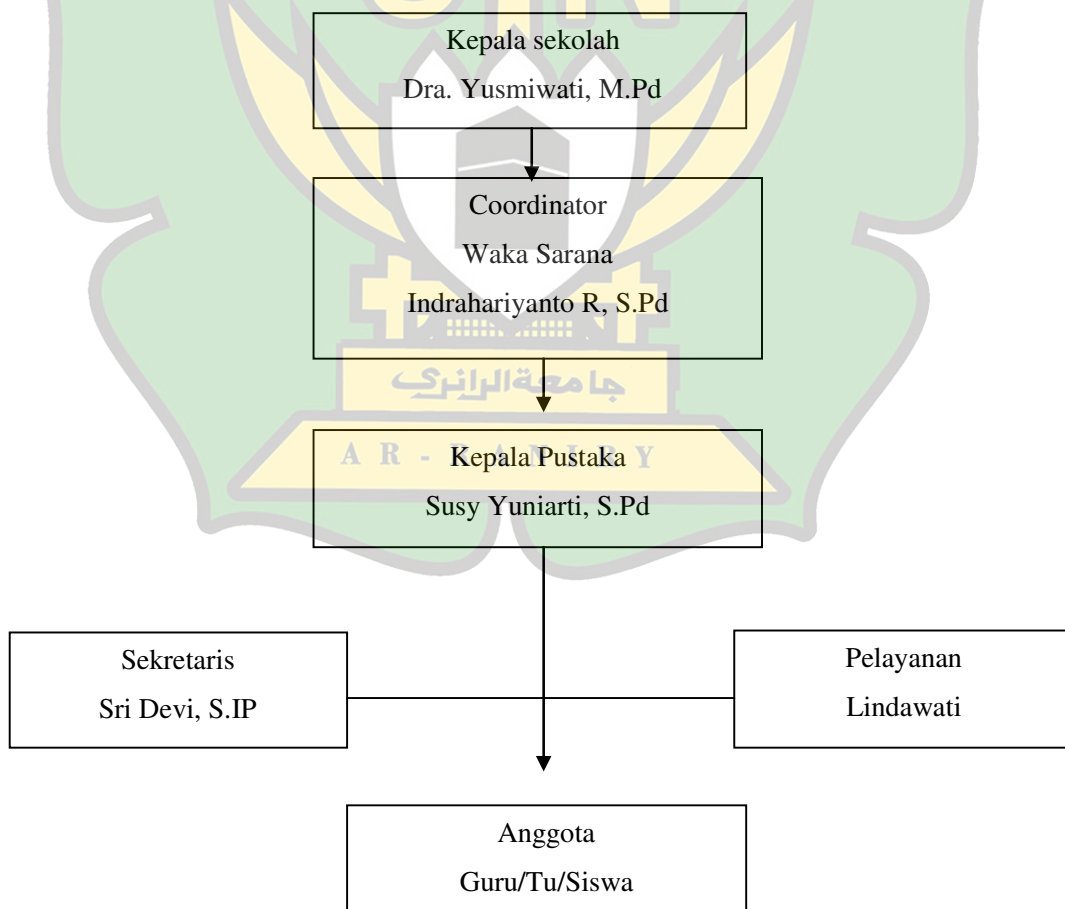
Perpustakaan Sekolah Sebagai Pusat Informasi dan Ilmu Pengetahuan serta
Sumber Belajar.

Misi Perpustakaan SMK Negeri 1 Kota Sabang

- a. Memberikan layanan yang ramah, santun, mudah dan cepat.
- b. Menyediakan sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran di sekolah.

- c. Menjadikan perpustakaan sebagai sumber informasi teknologi dan komunikasi
- d. Mewujudkan perpustakaan digital/ digital library.
- e. Meningkatkan kualitas SDM para pengelola agar mampu memberikan pelayanan yang memuaskan.
- f. Meningkatkan kualitas dan kelengkapan sarana penunjang untuk pelayanan pemakai.
- g. Menyediakan koleksi buku untuk menunjang kegiatan PBM disekolah dan bahan bacaan lainnya.
- h. Meningkatkan semangat literasi warga sekolah.

3. Struktur Organisasi



B. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Validitas

Pada penelitian ini penulis menggunakan kuesioner (angket) yang terdiri dari 11 pertanyaan, terdiri dari 5 pertanyaan variabel X (ketersediaan koleksi) dan 6 pertanyaan variabel Y (pemenuhan kebutuhan informasi). Pengujian validitas penelitian ini dilakukan secara statistic dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson* dengan menggunakan bantuan SPPSS versi 25. Hasil uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat pengukur dapat mengukur apa yang diukur, hasil dari pengujian validitas ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
1	0,762	0,2108	Valid
2	0,693	0,2108	Valid
3	0,639	0,2108	Valid
4	0,800	0,2108	Valid
5	0,660	0,2108	Valid

Tabel 4.2 Uji Validitas Variabel X (Ketersediaan Koleksi)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
1	0,503	0,2108	Valid
2	0,631	0,2108	Valid
3	0,575	0,2108	Valid
4	0,787	0,2108	Valid
5	0,776	0,2108	Valid

Tabel 4.3 Uji Validitas Variabel x (Pemenuhan Kebutuhan Informasi)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan menggunakan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 0,4438, maka item-item pernyataan dapat dikatakan layak untuk dijadikan kuesioner penelitian.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Setelah semua pertanyaan dinyatakan valid, maka penelitian ini melakukan pengujian reliabilitas kuesioner. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dari variabel dan juga tingkat ketepatan, ketelitian atau keakuratan sebuah instrument. Instrument yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Variable yang dapat dikatakan reliable jikan memberikan nilai *Cronbarch Alpha* 0,60.

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis Cronbach's Alpha	r_{tabel}	Keterangan
Ketersediaan Koleksi (Variabel X)	0,759	0,60	0,2108	reliabel
Pemenuhan Kebutuhan (Informasi Variabel Y)	0,672	0,60	0,2108	reliabel

Tabel 4.4 Hasil Uji Reabilitas

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan dari hasil uji reliabilitas *Cronbach Alpha* untuk variabel X didapatkan nilai alpha yaitu sebesar 0,759 sedangkan variabel Y nilai alphanya sebesar 0,672. Hasil dari nilai alpha tersebut dapat dilihat bahwa nilai reliabilitas pada masing-masing variabel menunjukkan

bahwa item pernyataan pada kuesioner lebih besar dari pada 0,60 dan tergolong dalam reliabilitas tinggi.

3. Pengujian Regresi Linier

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner (angket) tentang hubungan antara ketersediaan koleksi dengan pemenuhan kebutuhan informasi bidang perkantoran siswa SMK Negeri 1 Kota Sabang. Kuesioner yang disebarkan berbentuk pernyataan dengan skala pengukuran menggunakan *Skala Likert*. Pengujian regresi linier sederhana ini dilakukan untuk mengukur besarnya pengaruh hubungan antara variabel X dan Variabel Y.

Responden	$\sum X$	$\sum Y$	$\sum X^2$	$\sum Y^2$	$\sum XY$
1	25	25	625	625	625
2	23	23	529	529	529
3	24	25	576	625	600
4	23	23	529	529	529
5	25	25	625	625	625
6	20	20	400	400	400
7	21	22	441	484	462
8	18	16	324	256	288
9	18	16	324	256	288
10	18	18	324	324	324
11	17	16	289	256	272
12	18	18	324	324	324
13	18	18	324	324	324
14	18	18	324	324	324
15	17	17	289	289	289
16	22	22	484	484	484
17	22	21	484	441	462
18	24	19	576	361	456

19	24	19	576	361	456
20	18	17	324	289	306
21	18	19	324	361	342
22	19	20	361	400	380
23	19	19	361	361	361
24	21	21	441	441	441
25	17	18	289	324	306
26	24	19	576	361	456
27	22	19	484	361	418
28	18	19	324	361	342
29	20	21	400	441	420
30	20	20	400	400	400
31	19	25	361	625	475
32	18	22	324	484	396
33	20	19	400	361	380
34	19	19	361	361	361
35	20	22	400	484	440
36	22	20	484	400	440
37	21	21	441	441	441
38	24	25	576	625	600
39	20	21	400	441	420
40	19	18	361	324	342
41	24	25	576	625	600
42	25	25	625	625	625
43	20	23	400	529	460
44	20	23	400	529	460
45	21	20	441	400	420
46	21	20	441	400	420
47	21	20	441	400	420
48	25	20	625	400	500
49	20	20	400	400	400
50	16	25	256	625	400
51	20	25	400	625	500

52	20	18	400	324	360
53	25	20	625	400	500
54	25	18	625	324	450
55	18	19	324	361	342
56	14	20	196	400	280
57	19	23	361	529	437
58	13	23	169	529	299
59	25	20	625	400	500
60	22	20	484	400	440
61	22	18	484	324	396
62	23	18	529	324	414
63	22	23	484	529	506
64	20	20	400	400	400
65	19	20	361	400	380
66	19	19	361	361	361
67	23	19	529	361	437
68	22	22	484	484	484
69	23	23	529	529	529
70	24	24	576	576	576
71	20	20	400	400	400
72	22	23	484	529	506
73	22	21	484	441	462
74	21	21	441	441	441
75	20	22	400	484	440
76	23	22	529	484	506
77	22	23	484	529	506
78	21	24	441	576	504
79	20	23	400	529	460
80	20	21	400	441	420
81	23	21	529	441	483
82	24	19	576	361	456
83	25	21	625	441	525
84	22	22	484	484	484

85	21	22	441	484	462
86	23	23	529	529	529
87	23	24	529	576	552
Total	$\sum X = 1816$	$\sum Y = 1810$	$\sum X^2 = 38486$	$\sum Y^2 = 38146$	$\sum XY = 37960$

Tabel 4.5 Hasil Analisis Angket variabel X (Ketersediaan Koleksi) dan Variabel Y (Pemenuhan Kebutuhan Informasi)

4. Hasil Analisis Regresi

Untuk mengetahui analisis regresi sederhana yang bertujuan untuk mengetahui seberapa dampak antara variabel X dan variabel Y.

Setelah variabel X dan Y sudah valid dan reliable, maka dapat dibentuk persamaan regresi linier sederhana yaitu $Y = a + bX$.

Keterangan: Y= Variabel dependen (nilai yang diperiksa)

a= Konstanta (nilai Y apabila X=0)

b= Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

X= Variabel independent.

Berikut hasil dari Teknik Analisis Regresi Sederhana:

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,673 ^a	,453	,440	2,169
a. Predictors: (Constant), X				

Tabel 4.6

Pada tabel diatas dapat disimpulkan hasil dari nilai R yang merupakan simbol dari nilai korelasi antara kedua variabel, dengan nilai korelasi yang diperoleh yaitu 0,673 dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa hubungan antara ketersediaan koleksi dengan pemenuhan kebutuhan informasi *kuat*.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,291	2,730		3,037	,004
	X	,806	,132	,673	6,100	,000

a. Dependent Variable: Y

Tabel 4.7

Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa memperoleh hasil persamaan regresi linear sederhana antara variabel X dan variabel Y yaitu: $Y = 8,291 + 0,806 X$. Dengan demikian nilai konstanta $b = 0,806$ dan konstanta $a = 8,291$ terdapat pengaruh yang signifikan antara keduanya.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dari analisis data, penulis mengetahui hubungan antara variabel independen (ketersediaan koleksi) terhadap variabel independen (pemenuhan kebutuhan informasi) memiliki nilai regresi sebesar 175,007 dan pada tabel 4.5 (*model summary*) diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,453 atau sama dengan 45,3% . Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) tersebut memiliki arti bahwa variabel ketersediaan koleksi (X) memiliki keterkaitan dengan variabel pemenuhan kebutuhan informasi (Y) sebesar 45,3%, sedangkan sisanya (100% -

45,3% = 54,7 %) dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Kemudian, apabila melihat korelasi (R), maka diperoleh nilai sebesar 0,673. Maka dapat dilihat pada tabel interpretasi kuat atau lemahnya hubungan yang terjadi dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.8 Tabel Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup atau Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat ⁴⁹

Berpedomen pada interpretasi indeks angka diatas nilai r sebesar 0,673. Nilai tersebut menunjukkan bahwa antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi nilai yang *Kuat*, Jadi terdapat korelasi yang positif sebesar 0,673 memiliki hubungan antara ketersediaan koleksi dengan pemenuhan kebutuhan informasi bidang perkantoran siswa SMK Negeri 1 Kota Sabang.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet.24, (Bandung: Alfabeta, 2016), 184.

6. Pembuktian Hipotesis

Setelah diperoleh nilai korelasi dari variabel X dan variabel Y sebesar 0,673 maka langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis.

Penulis menentukan hipotesis berdasarkan ketentuan berikut:

H_a : Terdapat hubungan antara ketersediaan koleksi dengan pemenuhan kebutuhan informasi di perpustakaan SMK Negeri 1 Kota Sabang.

H_0 : Tidak terdapat hubungan antara ketersediaan koleksi dengan pemenuhan kebutuhan informasi di perpustakaan SMK Negeri 1 Kota Sabang.

Kedua hipotesis akan diuji dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} yang dapat dilihat dari nilai “ t ” *Product Moment* dengan menghitung nilai df terlebih dahulu yaitu $df = N - nr = 87 - 2 = 85$.

Hasil tabel nilai df sebesar $87 - 2 = 85$ diperoleh t_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar ternyata t_{hitung} (yang besarnya = 6,1) adalah jauh lebih besar dari pada t_{tabel} (yang besarnya 0,2108). Karena t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain terdapat dampak yang positif antara korelasi hubungan ketersediaan koleksi variabel (X) dengan kebutuhan informasi variabel (Y).

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	175,007	1	175,007	37,213	,000 ^b
	Residual	211,631	45	4,703		
	Total	386,638	46			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X						

Tabel 4.9

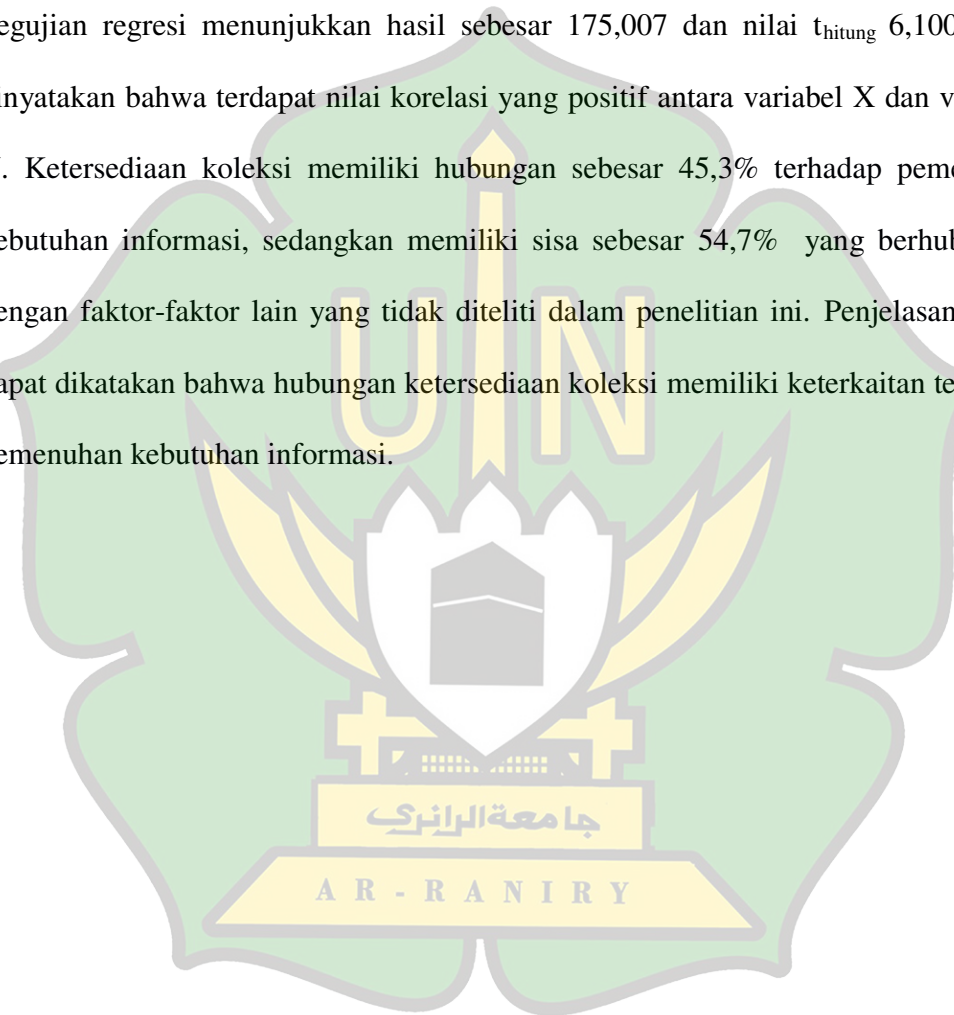
Selanjutnya kedua hipotesis akan diuji untuk menentukan taraf signifikan atau linear dari regresi. Pengujian jika hasil $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dengan demikian tidak terjadi pengaruh yang signifikan, sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima, artinya terjadi pengaruh yang signifikan. Berdasarkan tabel diatas dapat nilai $F_{hitung} 37,213 > F_{tabel} 3,20$ pada taraf signifikan 5%, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

C. Pembahasan

Ketersediaan koleksi bahan pustaka merupakan keharusan bagi setiap perpustakaan, karena tanpa adanya ketersediaan koleksi perpustakaan tidak akan berjalan dengan baik. Tujuan dari ketersediaan koleksi itu sendiri yaitu untuk memenuhi kebutuhan para pemustaka yang berkunjung ke Perpustakaan.

Dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna, perpustakaan dituntut untuk menyediakan koleksi yang beragam serta harus sesuai dengan kebutuhan informasi pengguna. Sehingga perpustakaan dapat memanfaatkan dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna secara maksimal. Informasi menjadi sesuatu yang sangat penting. Tanpa informasi berupa data informasi, atau pengetahuan atau sebagainya sesuai dengan kebutuhan masing-masing, maka pengguna informasi akan kesulitan untuk menentukan keputusan yang tepat. Dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi pengguna hendaknya perpustakaan dapat mengidentifikasi akan kebutuhan informasi pengguna.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya oleh penulis bahwa hasil koefisien korelasi memuat sebesar 0,673 hal ini menunjukkan hubungan antara ketersediaan koleksi memiliki kaitan yang (*Kuat*) terhadap pemenuhan kebutuhan informasi bidang perkantoran siswa SMK Negeri 1 Kota Sabang. Pegujian regresi menunjukkan hasil sebesar 175,007 dan nilai t_{hitung} 6,100 dapat dinyatakan bahwa terdapat nilai korelasi yang positif antara variabel X dan variabel Y. Ketersediaan koleksi memiliki hubungan sebesar 45,3% terhadap pemenuhan kebutuhan informasi, sedangkan memiliki sisa sebesar 54,7% yang berhubungan dengan faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa hubungan ketersediaan koleksi memiliki keterkaitan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara ketersediaan koleksi dengan pemenuhan kebutuhan informasi bidang perkantoran siswa SMK Negeri 1 Kota Sabang dapat disimpulkan bahwa hubungan antara ketersediaan koleksi berkaitan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi. Hal ini terbukti dengan dari hasil analisis korelasi *Product Moment* diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,673. Hasil ini terletak antara 0,60 – 0,799 yang berarti ketersediaan koleksi memiliki hubungan yang Kuat dengan kebutuhan informasi. Dari hasil regresi menunjukkan hasil sebesar 175,007 dan hasil t_{hitung} sebesar 6,100 dapat dinyatakan bahwa nilai korelasinya positif antara variabel ketersediaan koleksi (X) dengan kebutuhan informasi (Y). Maka dari itu terdapat hubungan antara ketersediaan koleksi dengan pemenuhan kebutuhan informasi.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan diatas penulis mempunyai beberapa saran untuk perkembangan kemajuan mendatang. Berikut ini ada beberapa saran antara lain:

1. Perpustakaan SMK Negeri 1 Kota Sabang dapat menambahkan jumlah koleksi agar kebutuhan pengguna lebih terpenuhi.
2. Pustakawan diharapkan tetap memperhatikan dan melestarikan koleksi yang dimiliki. Hal ini dipandang perlu demi kepuasan pemustaka dan pemanfaatan koleksi jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghaffar, Abdul Ghaffar, *Relevansi Ketersediaan Koleksi perpustakaan dengan Kebutuhan Informasi Pemustaka Pada badan perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten kota baru kalimantan Seatan*, Skripsi, (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2017).
- Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: Jejak, 2018).
- Anggi Maulana Sophia, *Pengaruh Lokasi Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada Konsumen Kedai Kopi Euy Kota Bandung)*, (Skripsi) Ilmu Perpustakaan, (Bandung: Universitas pasundan, 2017).
- Ardoni, *Teknologi Informasi Perpustakaan*, Ed.1, Cet.1, (Padang: Sagung Seto, 2017).
- Bayu Oktavianto dan Titiek Suliyati, *Ketersediaan Koleksi Bagi Kebutuhan Informasi Pemustaka Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Pekalongan*, Jurnal Ilmu Perpustakaan, Vol.6, No.4 (2017) <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23246> diakses 09 Septem ber 2021.
- Bayu Oktavianto dan Titiek Suliyati, *Ketersediaan Koleksi Bagi Kebutuhan Informasi Pemustaka Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Pekalongan*, Jurnal Ilmu Perpustakaan, Vol.6, No.4 (2017) <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23246> diakses 09 Septem ber 2021.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* , Ed.4, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008).
- Dora Harefa, *Pengaruh Kecemasan di Perpustakaan terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, Skripsi, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2019).
- Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kuantitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2017).
- Fadhila Nurul Husna Zalmi, *Pemenuhan kebutuhan informasi dalam perkumpulan kaum suku Jambak Dt. Maruhun Basa Kabupaten Agam*, Jurnnal Ilmu Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi, Vol.8, No.2 (2018) <https://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/1501529> diakses 30 Juli 2021.

- Hamida Musa, *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Sekolah Dan Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas Vii.7smp Negeri 1 Bulukumba*, Jurnal Perpustakaan informasi dan Komputer, Vol.16, No.1 (2017), <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jupiter/article/view/4215> diakses 5 Juni 2021.
- Hanafi Almas, Kusubati Andajani, Zeni Istiqomah, *Hubungan Kebutuhan Informasi Mhasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dalam Menyelesaikan Skripsi dengan Ketersediaan Koleksi*, Bibliotika: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi, Vol.2, No.1, (2018), <http://journal2.um.ac.id/index.php/bibliotika/article/view/4171/2296> diakses 27 Juli 2021.
- Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah: Menuju Perpustakaan Modern Dan Profesional*, (Yogyakarta: Ar-Razz Media, 2016).
- Hisma Anggini Saktiani, Doddy Rusmono dan Miyarso Dwi Ajie, *Ketersediaan Antara Koleksi E-book 3D Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi pemustaka*, Jurnal , Vol.3, No.1 (2016) <https://ejournal.upi.edu/index.php/edulibinfo/article/download/9037/5629> diakses 3 September 2021.
- Ishak, *Kebutuhan Informasi Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) FK-UI Dalam Memenuhi Tugas Journal Reading*, Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi, Vol.2, No.2, (2011) <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/17058> diakses 27 November 2021.
- Khalida azrin, *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa*, Vol.6, No.2 (2017), <http://journal.unair.ac.id/LN@pengaruh-ketersediaan-koleksi-perpustakaan-terhadap-minat-baca-siswa-article-11711-media-136-category-.html> diakses 23 Juni 2021.
- Khalida Azrin, *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa*, Jurnal Unair (Universitas Airlangga), Vol.6, No.2 (2017) <http://journal.unair.ac.id/> diakses 09 September 2021.
- Lasa HS, *Kampus Kepustakawanan Indonesia*, Cet.1, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009).
- Lindawati, *Hubungan Ketersediaan Koleksi Ilmu Sejarah Aceh Dengan Pemanfaatan Koleksi Oleh Mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah Unsyiah: Studi Kasus Di Ruang Deposit Perpustakaan Badan Arsip Dan Perpustakaan Aceh*, Skripsi, (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2017).
- Lufhfi Hanif dan Ika Krismayanti, *Relevansi Ketersediaan Koleksi Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Di Perpustakaan Pusat Universitas PGRI Semarang*, Jurnal Ilmu Perpustakaan, Vol.7, No.2 (2018)

<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/22905> diakses 09 September 2021.

- M. Rahmadanni, Sri Nuringwahyu dan Ratna Nikin Hardati, *Pengaruh Harga, Promosi dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Pembelian Tiket Pesawat Secara Online Di Situs Traveloka.Com*, JIAGABI Vol. 10, No. 1, (2021), 104, <http://www.Riset.unisma.ac.id/index.php/jiagabiarticle/download/9986/7915>, diakses 15 Agustus 2021.
- Menurut Rahmi Fadhilah, *Pemenuhan kebutuhan informasi di badan perpustakaan dan kearsipan provinsi sumatera barat*, Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Kearsipan, Vol.3, No.1 (2016) <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/view/5692/4470> diakses 20 Agustus 2021.
- Nur Afrylyanty, Yooke Tjuparmah dan Hana Silvana, *Ketersediaan Koleksi Digital Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka: Studi Deskriptif Korelasional Di Perpustakaan Badan Teknologi Nuklir Nasional Batam*, Jurnal ilmu Perpustakaan dan Informasi, Vol.3, No.2 (2016) <https://ejournal.upi.edu/index.php/edulibinfo/article/view/9918/6134> diakses 2 September 2021.
- Nur Eka Damayanti B, *Relevansi Ketersediaan Koleksi Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Di Perpustakaan Pascasarjana Uin Alauddin Makassar*, Skripsi, (Makassar: Uin Alauddin Makassar, 2017).
- NurFajri, *Hubungan Antara Motivasi Kunjungan Mahasiswa Strata Satu (S1) Ar-Raniry Dengan Ketersediaan Koleksi Di Perpustakaan Pasca Sarjana UIN Ar-Raniry*, Skripsi, (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda aceh, 2016).
- Pebrian, Yunus Winoto dan Encang Saefudin, *Hubungan Ketersediaan Koleksi dan kompetensi pustakawan dengan kepuasan pemustaka*, Jurnal Pustaka Budaya, Vol.6, No.1 (2019) <https://journal.unilak.ac.id/index.php/pb/article/view/2229> diakses 2 September 2021.
- Rachmat Fauzi, Ratu Mutialela Caropeboka, *Penggunaan Instagram oleh Siswa SMKN 3 Palembang sebagai Media Sosial Interpersonal Komunikasi*, (2020), 7, diakses pada <https://core.ac.uk/download/pdf/328103886.pdf>, diakses 24 Oktober 2021.
- Refi Syahputra, Baginda, *Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Fungsi Guru SMA Negeri Unggul Subulussalam Kota Subulussalam Provinsi Aceh*, JIHAFAS Vol. 3, No. 2, (2020), 8, Diakses melalui <http://jurnal.kopertais5aceh.or.id/index.php/JIHAF/article/viewFile/188/136>, tanggal 1 Juni 2021.

- Robi Saputra, *Ketersediaan Koleksi Di Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Mersam Kabupaten Batanghari*, Skripsi, (Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021).
- Saira Solot, *Analisis Kebutuhan Pemustaka Dan Ketersediaan Koleksi Bahan Pustaka Di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur*, Skripsi, (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2016).
- Seimarina Br Karo, *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Universitas Medan Area*, Skripsi, (Sumatera Utara:Universitas Sumatera Utara Medan, 2018).
- Seimarina Br Karo, *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Universitas Medan Area*, Skripsi, (Universitas Sumatera Utara 2018).
- Sjaifuddin, Mustag, *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Engaruh Ketersediaan Koleksi Dan Pemanfaatan Opac Dalam Menunjang Kualitas Layanan Pemustaka Selama Masa Pandemi Di Perpustakaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis universitas Mulawarman*, Jurnal Perpustakaan Informasi dan Komputer, Vol.17, No.2 (2020) [https:// journal. unhas. ac.id/ index.php /jupiter/ article/view/11810/6431](https://journal.unhas.ac.id/index.php/jupiter/article/view/11810/6431) diakses 17 Juli 2020.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methos)*, (Bandung: Alfabeta, 2016).
- Sugiyono, *Metode Penenlitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cet.24*, (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Sugiyono, *Metode Penenlitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cet.24*, (Bandung: Alfabeta, 2016).
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai pustaka, 1990).
- Tri Rahmda Kusuma Wrdani, Heri Suwignyo, Dwi Novita Ernarningsih, *Kebutuhan Informasi Dan Upaya Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pada Komunitas Akar Tuli*, Bibliotika: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi, Vol.2, No.2 (2018) [http:// journal2 .um.ac.id /index.ph/ bibliotika/article/view/5395/4189](http://journal2.um.ac.id/index.ph/bibliotika/article/view/5395/4189) diakses 28 Juli 2021.
- Yanuastrid Shintawati, *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Penunjang Bagi Kebutuhan Belajar Siswa: Studikasuk Di Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri Larangan Tokol 1 Kecamatan Tlanakan Pamekasan Madura*, Vol.2, No.2 (2018) [https://journal.uwksac.id/index.php/Tibandaru/article/view/ 552](https://journal.uwksac.id/index.php/Tibandaru/article/view/552) diakses 24 Agustus 2021.

Yuni Fitri, *Hubungan antara ketersediaan majalah dinding dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh*, Skripsi, (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda aceh, 2019).





SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
 Nomor: 610/Un.08/FAH/KP.004/05/2021
TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.
 b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Pertama** : Menunjuk saudara :

1. Drs. Nasruddin AS, M.Hum (Pembimbing Pertama)
2. Cut Putroe Yuliana, M.IP (Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing skripsi mahasiswa

Nama : Rahmadayani

NIM : 190503151

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul : Hubungan Antara Ketersediaan Koleksi dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Bidang Perkantoran Siswa di Perpustakaan SMK Negeri 1 Kota Sabang

- Kedua** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
 Pada Tanggal : 25 Mei 2021 M
 13 Syawal 1442 H



Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Sub Bagian Administrasi Umum dan Kepegawaian Fakultas
5. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
6. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 2129/Un.08/FAH.I/PP.00.9/11/2021
 Lamp : -
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
 Kepala SMK Negeri 1 Kota Sabang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : RAHMADAYANI / 190503151
 Semester/Jurusan : V / Ilmu Perpustakaan
 Alamat sekarang : Punge Jurong

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Hubungan antara Ketersediaan Koleksi dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Bidang Perkantoran Siswa SMK Negeri 1 Kota Sabang*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 30 November 2021
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan,



Berlaku sampai : 30 Maret
 2022

Ar-Raniry

Dr. Phil. Abdul Manan, S.Ag., M.Sc., M.A.

AR - RANIRY



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SABANG
 Jalan Bay Pass Sabang-Balohan Gampong Cot Ba'u
 Telpon/Fax. (0652) 3324254 Kode Pos : 23522
 Email : smknegeri1sabang@yahoo.co.id,
 Website : www.smkn1sabang.sch.id



Nomor : 421.5 /365 /2021 Sabang, 9 Desember 2021
 Lampiran : - Kepada :
 Perihal : Izin Penelitian Ilmiah Mahasiswa Yth. Universitas Islam Negeri Ar- Raniry
 di Banda Aceh

Dengan Hormat,
 Sehubungan dengan Surat Nomor : 2129/Un.08/FAH.I/11/2021 dari Universitas Islam Negeri Ar- Raniry Fakultas Adab dan Humaniora Perihal : Penelitian Ilmiah Mahasiswa yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sabang, pada dasarnya kami tidak keberatan dan memberikan izin kepada mahasiswa an. Rahmadayani Nim. 190503151 untuk melakukan penelitian tersebut.
 Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih,



جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

ANGKET PENELITIAN

Assalamu'alaikumWr.Wb.

Saya Rahmadayani, mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, sedang melakukan penelitian skripsi tentang “Hubungan Antara Ketersediaan Koleksi Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Bidang Perkantoran Siswa SMK Negeri 1 Kota Sabang”. Demi kelancaran penelitian ini, saya memohon ketersediaan saudara/i untuk menjawab setiap pernyataan sesuai dengan pemahaman dan kondisi yang saudara rasakan. Daftar pernyataan yang diajukan dibuat semata-mata untuk kebutuhan primer dan tidak digunakan untuk sesuatu yang dilarang.

Atas perhatian dan partisipasi saudara, saya pribadi mengucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

1. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

2. Petunjuk Pengisian Angket

- a. Berilah tanda Silang (X) pada salah satu dari kolom SS (sangat setuju), S (setuju), RR (ragu-ragu), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju) pada jawaban yang saudara/i anggap sesuai.
- b. Jawablah dengan benar dan jujur.

Variabel (X) Ketersediaan Koleksi

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Perpustakaan SMK Negeri 1 Kota Sabang menyediakan koleksi perpustakaan sudah sesuai dengan kebutuhan informasi saya.					
2.	Fokus koleksi perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka					
3.	Koleksi yang tersedia mencakup berbagai subjek ilmu pengetahuan (bidang ilmu yang terkait dengan program SMK Negeri 1 Kota Sabang)					
4.	Koleksi yang disediakan oleh perpustakaan selalu terbaru (mutakhir 5 tahun terakhir)					
5.	Koleksi di perpustakaan selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan di bidang perkantoran					

Variabel (Y) Pemenuhan Kebutuhan Informasi

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	S	RR	TS	TS
1.	Saya mampu menyelesaikan tugas sekolah tepat waktu dan sempurna karena dengan memanfaatkan buku-buku di Perpustakaan					
2.	Saya mendapatkan prestasi yang baik dengan membaca buku-buku pembelajaran yang tersedia di Perpustakaan					
3.	Saya bisa berkomunikasi dengan baik kepada sesama masyarakat					
4.	Saya dapat memahami dan mengolah informasi dengan baik					
5.	Saya merasa terhibur karena membaca buku fiksi (cerita) yang tersedia di Perpustakaan					

Tabulasi Data Mentah Hasil Penelitian

1. Data Mentah Hasil Penelitian Variabel X (Ketersediaan Koleksi)

Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X
1	5	5	5	5	5	25
2	4	4	5	5	5	23
3	5	5	4	5	5	24
4	5	4	5	4	5	23
5	5	5	5	5	5	25
6	4	4	4	4	4	20
7	5	4	4	4	4	21
8	3	4	4	3	4	18
9	3	4	4	3	4	18
10	4	3	4	3	4	18
11	3	4	4	2	4	17
12	4	3	4	3	4	18
13	4	3	4	3	4	18
14	4	3	4	3	4	18
15	4	3	4	2	4	17
16	4	5	4	4	5	22
17	4	4	5	4	5	22
18	5	5	5	4	5	24
19	5	5	5	4	5	24
20	4	3	5	3	3	18
21	4	4	3	3	4	18
22	3	2	5	4	5	19
23	3	4	3	4	5	19
24	3	4	5	4	5	21
25	3	4	3	3	4	17
26	5	5	5	4	5	24
27	4	5	4	4	5	22
28	3	3	4	3	5	18
29	4	4	4	3	5	20
30	4	4	4	4	4	20
31	4	4	5	3	3	19
32	4	4	4	3	3	18
33	4	4	5	4	3	20
34	4	4	4	3	4	19
35	4	4	4	4	4	20

36	4	5	4	5	4	22
37	4	5	4	4	4	21
38	4	5	5	5	5	24
39	4	4	4	4	4	20
40	4	4	4	3	4	19
41	5	5	4	5	5	24
42	5	5	5	5	5	25
43	4	4	4	4	4	20
44	4	4	4	4	4	20
45	5	4	4	4	4	21
46	5	4	4	4	4	21
47	5	4	4	4	4	21
48	5	5	5	5	5	25
49	4	4	4	4	4	20
50	3	4	4	3	2	16
51	4	4	4	4	4	20
52	4	4	4	4	4	20
53	5	5	5	5	5	25
54	5	5	5	5	5	25
55	2	3	4	4	5	18
56	2	4	2	3	3	14
57	5	4	3	3	4	19
58	2	2	3	3	3	13
59	5	5	5	5	5	25
60	4	4	4	5	5	22
61	5	5	4	4	4	22
62	5	4	5	4	5	23
63	4	4	5	5	4	22
64	4	4	3	4	5	20
65	3	4	4	4	4	19
66	4	4	3	4	4	19
67	5	4	4	5	5	23
68	5	5	4	4	4	22
69	5	5	5	4	4	23
70	5	4	5	5	5	24
71	4	4	4	4	4	20
72	4	5	4	5	4	22
73	4	4	5	5	4	22
74	4	5	5	3	4	21

75	4	4	5	3	4	20
76	4	5	4	5	5	23
77	5	5	4	4	4	22
78	5	4	4	4	4	21
79	5	3	4	4	4	20
80	5	2	4	5	4	20
81	5	5	4	5	4	23
82	5	4	5	5	5	24
83	5	5	5	5	5	25
84	5	5	5	4	3	22
85	5	4	4	3	5	21
86	5	4	4	5	5	23
87	5	4	4	5	5	23

2. Data Mentah Hasil Penelitian Variabel Y (Pemenuhan Kebutuhan Informasi)

Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y
1	5	5	5	5	5	25
2	5	5	5	4	4	23
3	5	5	5	5	5	25
4	4	5	4	5	5	23
5	5	5	5	5	5	25
6	4	4	4	3	5	20
7	4	4	5	4	5	22
8	4	4	3	3	2	16
9	4	4	3	3	2	16
10	4	4	4	3	3	18
11	4	4	3	3	2	16
12	4	4	4	3	3	18
13	4	4	4	3	3	18
14	4	4	4	3	3	18
15	4	4	4	3	2	17
16	4	5	5	4	4	22
17	5	4	4	4	4	21
18	5	4	3	3	4	19
19	5	4	3	3	4	19
20	4	4	3	3	3	17
21	4	4	3	3	5	19
22	5	4	3	4	4	20

23	5	4	3	3	4	19
24	5	4	3	5	4	21
25	4	4	3	4	3	18
26	5	4	3	3	4	19
27	5	4	3	3	4	19
28	4	3	4	4	4	19
29	5	4	4	4	4	21
30	4	4	4	4	4	20
31	5	5	5	5	5	25
32	4	4	4	5	5	22
33	3	4	4	4	4	19
34	4	4	4	4	3	19
35	5	4	4	5	4	22
36	5	4	4	4	3	20
37	5	4	5	4	3	21
38	5	5	5	5	5	25
39	5	4	4	4	4	21
40	4	3	4	4	3	18
41	5	5	5	5	5	25
42	5	5	5	5	5	25
43	5	4	5	5	4	23
44	5	5	4	5	4	23
45	4	4	4	4	4	20
46	4	4	4	4	4	20
47	4	4	4	4	4	20
48	4	4	4	4	4	20
49	4	4	4	4	4	20
50	5	5	5	5	5	25
51	5	5	5	5	5	25
52	4	4	5	3	2	18
53	4	4	5	4	3	20
54	4	5	4	3	2	18
55	5	4	4	3	3	19
56	4	4	5	4	3	20
57	5	5	5	4	4	23
58	5	5	5	4	4	23
59	5	5	5	3	2	20
60	5	5	5	3	2	20
61	5	4	5	2	2	18

62	4	4	4	3	3	18
63	4	4	5	5	5	23
64	4	4	4	4	4	20
65	4	4	4	4	4	20
66	5	5	4	3	2	19
67	5	5	4	3	2	19
68	5	5	4	4	4	22
69	5	5	5	4	4	23
70	5	4	5	5	5	24
71	4	4	4	4	4	20
72	4	5	4	5	5	23
73	4	4	4	5	4	21
74	4	4	4	5	4	21
75	4	5	4	5	4	22
76	5	5	4	4	4	22
77	5	5	4	4	5	23
78	5	5	5	4	5	24
79	5	4	5	4	5	23
80	4	4	5	3	5	21
81	4	4	5	3	5	21
82	4	4	5	3	3	19
83	4	5	3	5	4	21
84	5	5	3	5	4	22
85	4	5	4	5	4	22
86	5	5	4	5	4	23
87	5	5	4	5	5	24



AR-RANIRY



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Rahmadayani
2. Tempat Tanggal Lahir : Sabang, 17 Desember 1998
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Alamat : Jln. Sultan Syahril, Kota Sabang
9. E-mail : rahmadayani78879@gmail.com
10. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Syahril
 - b. Pekerjaan Ayah : PNS
 - c. Ibu : Rosdiani
 - d. Pekerjaan Ibu : IRT
 - e. Alamat : Sabang
11. Pendidikan
 - a. SDN 1 Sabang : Berijazah Tahun 2010
 - b. SMP Negeri 1 Sabang : Berijazah Tahun 2013
 - c. SMA Negeri 1 Sabang : Berijazah Tahun 2016
 - d. Perguruan Tinggi : Berijazah Tahun 2019

Banda Aceh, 05 Januari 2022

Penulis,

Rahmadayani